

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS V SD INPRES MACCINIAYO KAB. GOWA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**ROSVITA SARI S
105401126219**

09/09/2021

1 EXP
SUB. ALUMNI

R/0107/P6SD/21
SAR
P'

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2021**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Rosvita Sari S**, NIM **10540 11262 19** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 349 Tahun 1443 H/2021 M, tanggal 14 Muharram 1443 H/23 Agustus 2021 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa 24 Agustus 2021.


14 Muharram 1443 H
Makassar, _____
24 Agustus 2021 M

Panitia Ujian:

- | | | |
|------------------|---------------------------------------|---------|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag. | (.....) |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Dr. Baharullah, M.Pd | (.....) |
| 4. Penguji | 1. Ernawati, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | 2. Andi Ardhila Wahyudi, S.Pd., M.Si. | (.....) |
| | 3. Kristiawati, S.Pd., M.Pd | (.....) |
| | 4. Hamdana Hadaming, S.Pd., M.Si. | (.....) |

Disahkan oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 660 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **ROSVITA SARI S**
NIM : 10540 11262 19
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Penelitian : **Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inpres Macciniayo Kab. Gowa**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang skripsi ini telah diujikan dihadapan tim penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, September 2021

Pembimbing I


Pembimbing II


Ernawati, S.Pd., M.Pd.

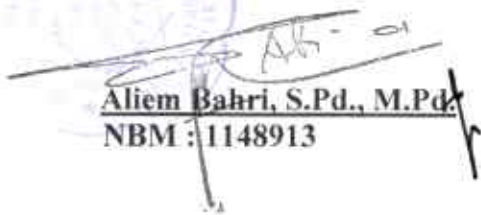

Kristiawati, S.Pd., M.Pd.

Diketahui:

Dekan FKIP
UNISMUH Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934

Ketua Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM : 1148913



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : **Rosvita Sari S**
NIM : 105401126219
Jurusan : PKG Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Proposal : **Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Hasil Matematika Matematika Siswa Kelas V SD Inpres Macciniayo Kab. Gowa.**

Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi yang saya ajukan di depan TIM Penguji adalah ASLI hasil
Karya saya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.*

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2021

Yang membuat pernyataan

**ROSVITA SARI S
NIM. 105401126219**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : **Rosvita Sari S**
NIM : 105401126219
Jurusan : **PKG Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Judul Proposal : **Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Hasil Matematika Matematika Siswa Kelas V SD Inpres Macciniayo Kab. Gowa.**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak melakukan penciplakan (*plagiat*) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 dilanggar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, Agustus 2021

Yang membuat perjanjian

ROSVITA SARI S
NIM. 105401126219



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rosvita Sari S
NIM : 10540112619
Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inpres Macciniayo Kab. Gowa.
Pembimbing : 1. Ernawati, S.Pd., M.Pd.
2. Kristiawati, S.Pd., M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Senin / 26.07.2021	Abstrak & penulisan & rubrik lembar sesuai coretan pada sub 1.	
2.	Senin / 02.08.21	Hasil penekanan & abstrak & jelaskan lebih rinci	
3.	Rabu / 04.08.21	Not hanya gram pelajari ini skripsi DF & perbaiki	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti seminar Skripsi jika telah melakukan pembimbingan dan skripsi telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar,2021

Ketua Prodi

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM: 114 8913



**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rosvita Sari S
NIM : 10540112619
Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inpres Macciniayo Kab. Gowa.
Pembimbing : 1. Ernawati, S.Pd., M.Pd.
2. Kristiawati, S.Pd., M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	Senin/26-7-2021	- Tambahkan isi abstrak - perbaiki bab IV	
2	Rabu/4-8-2021	- perbaiki Abstrak - perbaiki bab IV	
3	Kamis/5-8-2021	Acc (pelajari isi skripsi)	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti seminar Skripsi jika telah melakukan pembimbingan dan skripsi telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar,2021

Ketua Prodi

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM: 114 8913

MOTO

"Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman".

(Surat Ali Imran ayat 139)

PERSEMBAHAN

KUPERSEMBAHKAN KARYA SEDERHANA INI
SEBAGAI TANDA TERIMA KASIHKU
KEPADA KEDUA ORANG TUAKU YANG TELAH
MENDOAKANKU SELAMA INI.

ABSTRAK

ROSVITA SARI S. 2021. Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Macciniayo Kab. Gowa. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Ernawati dan Pembimbing II Kristiawati.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika pada siswa kelas V SD Inpres Macciniayo Gowa. Adapun rumusan masalahnya yaitu Apakah ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V SD Inpres Macciniayo Kab. Gowa? Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi tentang pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Macciniayo Kab. Gowa. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Pra-Eksperimen Design* yang hanya melibatkan satu kelas eksperimen saja dan desain penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian ini yaitu kelas V SD Inpres Macciniayo dan teknik sampel yang digunakan adalah sampel *sampling jenuh* yaitu seluruh siswa kelas V SD Inpres Macciniayo Kab. Gowa yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 12 laki-laki dan 12 perempuan. Instrument dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dan lembar observasi aktivitas siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian, hasil penelitian menunjukkan bahwa: skor rata-rata *Pre-test* sebelum diterapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* yaitu 43,87% dengan kategori kurang, Kemudian skor rata-rata *Post-test* setelah diterapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* yaitu 79,83% dengan kategori baik. Rata-rata presentase aktivitas positif siswa selama mengikuti pembelajaran matematika dengan menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* adalah 90,44% dan aktivitas pasif siswa adalah 6,25%. Hasil Data yang ditemukan dianalisis menggunakan rumus uji-t. Hasil analisis menggunakan uji-t, diketahui bahwa nilai $t_{hitung} 13,16 > t_{tabel} 1,714$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Inpres Macciniayo Kab. Gowa.

Kata Kunci : **Pra-Eksperimen Design, Strategi Pembelajaran *Index Card Match*, Pembelajaran Matematika.**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang telah mencurahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada hamba-hamba-Nya. Salawat dan salam tidak lupa penulis kirimkan kepada Nabiullah Muhammad SAW., Nabi yang telah menjadi suri teladan bagi setiap umat manusia dan telah menunjukkan jalan lurus menuju surge Allah.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul: **Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inpres Macciniayo Kab. Gowa.**

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat selesai sebagaimana yang diharapkan. Ungkapan terima kasih yang mendalam dan tak terhingga kepada kedua orang tua yang tercintah, Ayahanda **Muh. Said** dan Ibunda **Aminah** beserta Adikku yang tercinta **Lisdawaty S, S.Pd**, atas doa, bantuan, kasih sayang dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini.

Selain itu, ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. **Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar,
2. **H. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar,
3. **Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd**, Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar,
4. **Ernawati, S.Pd., M.Pd**, Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan dukungan, arahan, saran, serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. **Kristiawati, S.Pd., M.Pd**, Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan dukungan, arahan, saran, serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. **Andi Ardhila Wahyudi, S.Pd., M.Si**, selaku Penguji I dan **Hamdana Hadaming, S.Pd., M.Si**, selaku Penguji II yang telah memberikan kritik yang membangun, saran serta bimbingannya.
7. **Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar** yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta para **Dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar**, atas bantuan dan pelayanan administrasi yang baik selama penyelesaian skripsi ini.
8. **Hj. Gustiani, S.Pd.I**, Kepala sekolah SD Inpres Macciniayo, dan **Hj. Nurlinda, S.Pd**, selaku guru wali kelas V beserta guru-guru dan staf tata usahan SD Inpres Macciniayo serta siswa-siswa di kelas V atas respon an kerja sama yang baik demi kelancaran pelaksanaan penelitian.
9. Segenap **Keluarga Besarku** dan semua pihak yang tidak sempat disebutkan satu persatu, baik yang di Gowa, di Makassar maupun di tempat lain atas doa, bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis masih mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi semua karya yang dapat bermanfaat bagi orang lain.

Makassar, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kajian Pustaka	7
1. Hasil Belajar Siswa	7
a. Belajar	7
b. Pengertian Hasil Belajar	8
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	8
2. Pembelajaran Matematika	9
a. Hakikat Matematika	9
b. Prinsip Pembelajaran Matematika di SD	10
c. Tujuan Pembelajaran Matematika Di SD	11
3. Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	12
a. Pengertian Strategi Pembelajaran	12

b. Pengertian Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	13
c. Langkah – langkah Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	14
d. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	17
4. Penelitian yang Relevan	19
B. Kerangka Pikir	20
C. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel Penelitian	25
C. Definisi Operasional Variabel	25
D. Instrumen Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisi Data	28
BAB IV HASIL PENELLITIAN	
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN – LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel. 3.1. Populasi seluruh siswa siswa kelas V SD Inpres Macciniayo Kab. Gowa tahun ajaran 2021/2022	25
Tabel. 3.2. Standar Ketuntasan Hasil Belajar Matematika	29
Tabel. 3.3. Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar.....	29
Tabel. 3.4. Kriteria Tingkat Gain Ternormalisasi	32
Tabel. 4.1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika sebelum diterapkan strategi pembelajaran <i>Index Card Match</i> ..	34
Tabel. 4.2. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika sebelum diterapkan strategi pembelajaran <i>Index Card Match</i>	34
Tabel. 4.3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika setelah diterapkan strategi pembelajaran <i>Index Card Match</i>	35
Tabel. 4.4. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika setelah diterapkan strategi pembelajaran <i>Index Card Match</i>	36
Tabel. 4.5. Statistik Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inpres Macciniayo Sebelum dan setelah diterapkan Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	37
Tabel 4.6 Deskripsi Nilai Gain Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inpres Macciniayo Setelah diterapkan Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	40
Tabel. 4.7. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Kelas V SD Inpres Macciniayo Kab Gowa selama Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	41

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	51
2. Daftar Hadir Siswa Kelas V	52
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	53
4. Lembar Observasi Aktivitas Siswa	69
5. Instrumen Penelitian	71
6. Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	77
7. Daftar Nilai	81
8. Analisis Skor Pre-Test Dan Post-Test	87
9. Hasil Analisis Gain	91
10. Dokumentasi	92
11. Hasil Kerja Siswa	95
12. Riwayat Hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada Undang-Undang Dasar yang tertera pada No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional mengemukakan bahwa, pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya siswa dapat aktif mengembangkan pola pikir dirinya untuk memiliki kekuatan nilai religius, mengontrol diri, jati diri, etika, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. (Hasbullah: 2013)

Menurut Harianti (2016) di dalam pendidikan terdapat beberapa tujuan-tujuan yang harus dicapai oleh siswa maupun seorang guru di sekolah, tujuan pendidikan dapat dicapai apabila siswa tidak hanya pasif menerima pelajaran, tetapi juga ikut aktif melibatkan diri di dalam proses pembelajaran tersebut. Proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) adalah upaya untuk mengembangkan potensi anak agar menjadi bekal bagi perkembangan anak. Oleh karena itu, setiap guru dituntut secara profesional untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD adalah matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang memiliki peranan yang sangat penting, karena matematika dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam menghitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Pembelajaran matematika di SD sangat diperlukan karena sebagai bekal untuk lanjut ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Matematika sering kali hanya dipahami sebagai rumus-rumus sulit sehingga banyak siswa yang kurang menyukainya. Bagi siswa pelajaran matematika dianggap pelajaran yang sulit, membosankan, menakutkan, tidak menyenangkan, sehingga hasil prestasi pelajaran matematika sangat kurang. (Nurchasanah, 2010).

Menurut Hamzah (2014: 48) bahwa :

Matematika adalah ilmu yang membahas angka-angka dan perhitungannya, membahas masalah-masalah numerik, mengenai kuantitas dan besaran, mempelajari hubungan pola, bentuk dan struktur, saran berpikir, kumpulan sistem, struktur dan alat.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara yang diperoleh dari wali kelas V di SD Inpres Macciniayo tanggal 28 Mei 2021 Kab. Gowa Tahun Ajaran 2020/2021 menunjukkan bahwa mata pelajaran Matematika kurang memuaskan. Hal ini dibuktikan dari hasil Penilaian Tengah Semester Genap (PTS) yang dilaksanakan di SD Inpres Macciniayo. Dari data yang diberikan oleh guru wali kelas V menjelaskan bahwa mata pelajaran matematika mendapat nilai yang sangat rendah. Hasil nilai mata pelajaran matematika tersebut menunjukkan yang mendapat nilai 62 sampai 87 hanya 10 siswa dari 24 siswa (41,66%). Dan yang memperoleh nilai 25 sampai 56 sebanyak 14 siswa (58,33%). Sedangkan Kriteria Belajar Mengajar (KBM) adalah 60.

Selain itu dalam proses pembelajaran Matematika masih terlihat kurang menarik bagi siswa sehingga saat pelajaran berlangsung tidak sedikit siswa merasa bosan dan tidak memperhatikan materi pelajaran. Ketika siswa mendapatkan tugas matematika, banyak siswa merasa kesulitan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Mereka bingung untuk memulainya, takut

melakukan kesalahan dalam menjawab pertanyaan dikarenakan lemahnya penguasaan materi pada matematika.

Masalah lain yang sering timbul adalah kurangnya minat belajar siswa dan kemandirian siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Hal tersebut dapat kita lihat dari kemampuan siswa saat menyelesaikan soal yang dimana tidak semua siswa terlibat dalam penyelesaian soal melainkan hanya beberapa siswa yang menyelesaikan secara mandiri sedangkan yang lainnya hanya menyalin pekerjaan dari teman-temannya yang menurut mereka pintar.

Selain itu, penggunaan media pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar masih kurang, guru hanya mengajar dengan metode mencatat buku pelajaran dan ceramah saja. Sehingga sebagian siswa hanya mendengarkan dan mencatat saja.

Untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan maka perlu diterapkan strategi pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Kondisi seperti itu, tentunya perlu diadakan perbaikan pelaksanaan proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu strategi pembelajaran yang dianggap tepat untuk menerapkan kondisi di atas salah satunya adalah strategi pembelajaran *Index Card Match*.

Menurut Misro (2019) strategi pembelajaran *Index Card Match* ini adalah strategi pembelajaran sambil bermain mencari pasangan. Yaitu guru memberikan setiap siswa berupa potongan kartu yang berisi pertanyaan dan potongan kartu siswa yang lain berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut. Kemudian siswa diharapkan mampu mencari pasangan kartu soal dan jawaban untuk dicocokkan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Muhammad Hayyi Habib dalam skripsinya yang berjudul "*Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Bangun Ruang Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas VB Mi Darul Hidayah Sudimoro Sidoarjo*". Hal ini terlihat dari meningkatnya skor aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran. Perolehan skor aktivitas guru pada siklus I adalah 80,3 (Baik) kemudian setelah dilakukan beberapa perbaikan pada kinerja guru hasilnya meningkat menjadi 88,3 (Baik) pada siklus II.

Selanjutnya penelitian yang hampir sama dilakukan Arga Aridara dan Purwanto dalam jurnal PGSD Volume 05 Nomor 03 Tahun 2017 yang berjudul "*Pengaruh Model Active Learning Tipe Index Card Match Terhadap Pembelajaran Matematika Perkalian Kelas III SDN 1 Kebraon*" bahwa hasil penelitian menunjukkan thitung $2,216 > t_{tabel} 1,672$. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa model *Active Learning Tipe Index Card Match* memiliki pengaruh terhadap pembelajaran Matematika.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika dengan menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match*. Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Macciniayo Kab. Gowa yang berjudul "**Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inpres Macciniayo Kab. Gowa**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini, maka ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut: "Apakah ada pengaruh penerapan strategi

pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V SD Inpres Macciniayo Kab. Gowa?"

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil matematika pada siswa kelas V SD Inpres Macciniayo Kab. Gowa."

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan khususnya Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dalam pembelajaran matematika melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih guna meningkatkan hasil belajar Matematika di sekolah tersebut.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan bahan untuk dijadikan perbaikan kualitas pembelajaran dengan menggunakan penerapan *Index Card Match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Diharapkan dapat memotivasi siswa dalam belajar khususnya dalam meningkatkan hasil belajar matematika.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan peneliti, khususnya yang terkait dengan peneliti yang menggunakan penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match*.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR,
HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Hasil Belajar Siswa

a. Belajar

Sebelum membahas tentang hasil belajar, terlebih dahulu membahas masalah belajar. Istilah belajar mungkin sudah tidak asing lagi, karena secara efektif sudah dikenali sejak bersekolah di kelompok bermain maupun Taman Kanak-kanak (TK). Menurut Syah (2011) belajar adalah suatu tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Belajar adalah suatu kegiatan interaksi antar individu dengan lingkungannya yang bertujuan untuk mengadakan perubahan dalam diri seseorang mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya yang bersifat konstan (Makmun Khairani, 2014: 5)

Sedangkan menurut Hamdani (2011:20) Belajar tidak hanya mempelajari mata pelajaran, tetapi juga penyusunan, kebiasaan, persepsi, kesenangan atau minat, penyesuaian sosial, bermacam-macam keterampilan lain, dan cita-cita.

Berdasarkan uraian di atas, maka siswa disebut belajar apabila siswa mengalami sesuatu berbagai kegiatan sebagai akibat dari kegiatan mengajar guru dan pengalamannya sendiri yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri seseorang/siswa.

b. Pengertian Hasil Belajar

Setelah melalui proses belajar maka siswa diharapkan dapat mencapai tujuan belajar yang disebut sebagai hasil belajar yaitu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menjalani proses belajar. Menurut Sudjana (2012) "hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa secara nyata setelah ia menerima pengalaman belajarnya".

Hasil belajar adalah "kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar" (Kunandar, 2013:62).

Sedangkan menurut Susanto (2013:5) Hasil belajar yaitu "perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Jadi, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang bersifat tetap pada diri siswa yang telah melewati suatu kegiatan belajar, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Ula (2013: 17) mengemukakan bahwa "Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor interern dan faktor eksterern". Kedua faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Faktor interern
 - a) Faktor fisiologis (jasmaniah) meliputi kondisi fisiologis dan kondisi Pancaindra
 - b) Faktor psikologis meliputi minat, bakat, intelegensi, motivasi, kemampuan kognitif, kesiapan dan kematangan, dan perhatian.

2) Faktor eksterern

- a) Faktor Lingkungan meliputi Lingkungan Alam dan Lingkungan Sosial Budaya
- b) Faktor Instrumental meliputi kurikulum, program, sarana dan fasilitas, dan guru

Berdasarkan penjelasan di atas, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan atas dua jenis, yaitu bersumber dari dalam diri manusia yang belajar atau disebut faktor internal dan faktor yang bersumber dari luar diri manusia yang belajar atau disebut sebagai faktor eksternal.

2. Pembelajaran Matematika

a. Hakikat Matematika

Matematika berasal dari bahasa Yunani '*mathemata*' yang berarti hal-hal yang dipelajari. Bahan pembelajaran matematika disusun dari materi yang paling mudah sampai pada hal-hal yang paling sukar.

Menurut Runtukahu & Kandou (2013: 27) "Pembelajaran matematika dapat dilaksanakan dengan baik jika guru menguasai konsep-konsep matematika yang akan diajarkan". Hakikat konsep matematika lebih menjawab pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana mengajarkan matematika di sekolah. Pemahaman tentang hakikat konsep matematika akan membantu guru dalam memahami matematika sebelum mengajar matematika pada anak di dalam kelas.

Menurut Ningsih,dkk (2014) matematika adalah sebagai suatu bidang ilmu yang merupakan alat pikir, berkomunikasi, alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis, yang unsur-unsurnya logika, dan intuisi dan kontruksi,

generalitas, dan individualitas serta mempunyai cabang ilmu lain aritmatika, aljabar, geometri, dan analisis.

Sedangkan menurut Suherman (2012) mengartikan bahwa matematika adalah ilmu tentang logika mengenai suatu bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang saling berhubungan atau berkaitan antara satu sama lainnya dengan jumlah yang banyak terbagi kedalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis dan geometri.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa matematika adalah ilmu pengetahuan yang membantu manusia memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang bersifat abstrak dan praktis.

b. Prinsip Pembelajaran Matematika di SD

Menurut Runtukahu & Kandou (2013: 30-32) mengemukakan prinsip-prinsip praktis pendekatan belajar kognitif dalam pembelajaran yang dapat diaplikasikan secara umum pada anak-anak. Prinsip-prinsip praktis yang dianjurkan tidak berdiri sendiri, tetapi berhubungan satu dengan lainnya. Prinsip-prinsip itu, yaitu

- 1) Belajar matematika harus bearti (*meaningful*).
- 2) Belajar matematika adalah proses perkembangan. Belajar matematika yang efektif dan efisien tidak dengan sendirinya terjadi karena membutuhkan cukup waktu dan perencanaan yang baik.
- 3) Matematika adalah pengetahuan yang sangat terstruktur. Keterampilan matematika harus dibangun dari keterampilan sebelumnya.
- 4) Anak aktif terlibat dalam belajar matematika.
- 5) Anak harus mengetahui apa yang akan dipelajari dalam kelas matematika. Anak biasanya mau bekerja keras untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.
- 6) Komunikasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan belajar. Anak dari semua tingkatan belajar harus

belajar bagaimana menggunakan kata-kata matematika secara lisan sebelum mereka menyajikannya dengan tanda simbol.

- 7) Menggunakan berbagai bentuk atau model matematika (*multiembodied*) dalam belajar matematika. Matematika dibandingkan dengan mata pelajaran lain yang diajarkan di sekolah adalah abstrak. Oleh sebab itu, materi, model, dan strategi matematika akan sangat membantu mereka belajar matematika.
- 8) Variasi matematika membantu siswa belajar matematika. Belajar matematika sangat tergantung pada kemampuan membuat abstraksi dan generalisasi.
- 9) Metakognisi memengaruhi anak belajar. Metakognisi adalah kemampuan mengamati diri sendiri tentang apa yang diketahuui dan merefleksi apa yang diamati.
- 10) Pemberian bantuan pada kemampuan yang terbentuk atau *retension*. Retension matematika menyangkut pengetahuan matematika yang dapat digunakan sewaktu-waktu apabila diperlukan.

c. Tujuan Pembelajaran Matematika Di SD

Di dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 20 tahun 2006 (Wijaya, 2011: 16) tentang standar isi, disebutkan bahwa pembelajaran matematika bertujuan supaya siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, mengaplikasikan konsep atau logaritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- 4) Mengomunikasikan gagasan dengan symbol, table, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.

menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.

- 4) Mengomunikasikan gagasan dengan symbol, table, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka tujuan matematika yaitu untuk membuat siswa paham dengan konsep matematika dan dapat memecahkan masalah sehingga dapat memiliki sifat mnghargai kegunaan matematika

3. Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Kata strategi berasal dari bahasa latin yang diartikan sebagai seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Menurut Hamzah (2014) Strategi pembelajaran merupakan pendekatan umum serta rangkaian tindakan yang akan diambil dan digunakan guru untuk memilih beberapa metode pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran.

Menurut Trianto (2013 :180) strategi pembelajaran adalah perpaduan dari urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran dan siswa, peralatan dan bahan, serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Zainal (2013:71) strategi pembelajaran adalah cara-cara yan akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran.

Sedangkan menurut Kurniawan (2014) atas sejumlah pengertian strategi berdasarkan asal usul kata, awal penggunaannya, serta pengertian strategi pembelajaran dari beberapa ahli, ia menyimpulkan bahwa :

- 1) Strategi belajar mengajar adalah rencana dan cara-cara membawakan pengajaran agar segala prinsip dasar dapat terlaksana dan tujuan pengajaran dapat tercapai secara efektif.
- 2) Cara-cara membawakan pengajaran itu merupakan pola dan urutan umum perbuatan guru-murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar.
- 3) Pola dan urutan perbuatan guru murid merupakan suatu kerangka umum kegiatan belajar mengajar yang tersusun dalam suatu rangkaian bertahap menuju tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Kurniawan (2014) terdapat beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam menentukan strategi pembelajaran (langkah-langkah, metode, media dan peralatan yang akan digunakan). Diantaranya yaitu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, sifat materi yang akan dipelajari, karakteristik siswa, ketersediaan saran dan prasarana, alokasi waktu yang tersedia dan waktu pelaksanaan pembelajaran, serta kebijakan pendidikan tentang proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga akan memudahkan siswa mencapai tujuan yang dikuasai diakhir kegiatan belajar.

b. Pengertian Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

Strategi pembelajaran aktif *Index Card Match* dapat diartikan sebagai pola umum rentetan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan

pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. (Musfira: 2012)

Menurut Hamruni (2012), *Index Card Match* adalah cara yang menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pembelajaran. Model ini memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berpasangan dan memainkan kuis kepada kawan satu kelas.

Menurut Ningsih, dkk (2014) bahwa

Index Card Match adalah suatu strategi pembelajaran yang cukup menyenangkan dan digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan oleh guru sebelumnya. meskipun, materi yang baru tetap bisa diajarkan dengan catatan siswa diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.

Sedangkan menurut Mesiono (2018) Strategi *Index Card Match* adalah strategi “mencari pasangan kartu” cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun telah bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka Strategi *Index Card Match* adalah salah satu strategi untuk mencari pasangan kartu yang cukup menyenangkan dalam mengulang materi yang diberikan sebelumnya.

e. Langkah – langkah Pembelajaran *Index Card Match*

Pada strategi Pembelajaran *Index Card Match* terdapat aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam proses pembelajaran. Suprijono (2010, 120:121) memaparkan sepuluh langkah-langkah Pembelajaran *Index Card Match* Yaitu

- 1) Mempersiapkan segala jenis dan bentuk peralatan untuk memotong kertas dalam pembuatan kartu.
- 2) Buatlah potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada didalam kelas.
- 3) Bagilah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
- 4) Pada separuh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.
- 5) Pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
- 6) Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
- 7) Setiap siswa diberi satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh siswa akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban.
- 8) Mintalah kepada siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, mintalah kepada mereka untuk duduk berdekatan. Jelaskan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
- 9) Setelah siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada temannya yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya.
- 10) Akhir proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

Menurut Helmiati (2012 : 98-99) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran strategi *Indeks Card Match* sebagai berikut :

- 1) Buatlah potongan-potongan kertas sejumlah siswa yang ada dalam kelas.
- 2) Bagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
- 3) Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada pertengahan bagian kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- 4) Pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
- 5) Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
- 6) Beri setiap siswa satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh siswa akan mendapatkan soal dan separuhnya yang lain akan mendapatkan jawaban.
- 7) Mintalah siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, mintalah mereka untuk duduk berdekatan. Terangkan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
- 8) Setelah siswa menentukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain.
- 9) Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

- 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka tujuan matematika yaitu untuk membuat siswa paham dengan konsep matematika dan dapat memecahkan masalah sehingga dapat memiliki sifat mnghargai kegunaan matematika

3. Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Kata strategi berasal dari bahasa latin yang diartikan sebagai seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Menurut Hamzah (2014) Strategi pembelajaran merupakan pendekatan umum serta rangkaian tindakan yang akan diambil dan digunakan guru untuk memilih beberapa metode pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran.

Menurut Trianto (2013 :180) strategi pembelajaran adalah perpaduan dari urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran dan siswa, peralatan dan bahan, serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Zainal (2013:71) strategi pembelajaran adalah cara-cara yan akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran.

Sedangkan menurut Kurniawan (2014) atas sejumlah pengertian strategi berdasarkan asal usul kata, awal penggunaannya, serta pengertian strategi pembelajaran dari beberapa ahli, ia menyimpulkan bahwa :

- 1) Strategi belajar mengajar adalah rencana dan cara-cara membawakan pengajaran agar segala prinsip dasar dapat terlaksana dan tujuan pengajaran dapat tercapai secara efektif.

- 2) Cara-cara membawakan pengajaran itu merupakan pola dan urutan umum perbuatan guru-murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar.
- 3) Pola dan urutan perbuatan guru murid merupakan suatu kerangka umum kegiatan belajar mengajar yang tersusun dalam suatu rangkaian bertahap menuju tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Kurniawan (2014) terdapat beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam menentukan strategi pembelajaran (langkah-langkah, metode, media dan peralatan yang akan digunakan). Diantaranya yaitu tujuan pembelajaran yang ingi dicapai, sifat materi yang akan dipelajari, karakteristik siswa, ketersediaan saran dan prasarana, alokasi waktu yang tersedia dan waktu pelaksanaan pembelajaran, serta kebijakan pendidikan tentang proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga akan memudahkan siswa mencapai tujuan yang dikuasai diakhir kegiatan belajar.

b. Pengertian Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

Strategi pembelajaran aktif *Index Card Match* dapat diartikan sebagai pola umum rentetan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. (Musfira: 2012)

Menurut Hamruni (2012), *Index Card Match* adalah cara yang menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pembelajaran. Model ini

memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berpasangan dan memainkan kuis kepada kawan satu kelas.

Menurut Ningsih, dkk (2014) bahwa

Index Card Match adalah suatu strategi pembelajaran yang cukup menyenangkan dan digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan oleh guru sebelumnya. meskipun, materi yang baru tetap bisa diajarkan dengan catatan siswa diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.

Sedangkan menurut Mesiono (2018) Strategi *Index Card Match* adalah strategi “mencari pasangan kartu” cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun telah bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka Strategi *Index Card Match* adalah salah satu strategi untuk mencari pasangan kartu yang cukup menyenangkan dalam mengulang materi yang diberikan sebelumnya.

c. Langkah – langkah Pembelajaran *Index Card Match*

Pada strategi Pembelajaran *Index Card Match* terdapat aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam proses pembelajaran. Suprijono (2010, 120:121) memaparkan sepuluh langkah-langkah Pembelajaran *Index Card Match* Yaitu

- 1) Mempersiapkan segala jenis dan bentuk peralatan untuk memotong kertas dalam pembuatan kartu.
- 2) Buatlah potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada didalam kelas.

- 3) Bagilah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
- 4) Pada separuh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.
- 5) Pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
- 6) Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
- 7) Setiap siswa diberi satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh siswa akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban.
- 8) Mintalah kepada siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, mintalah kepada mereka untuk duduk berdekatan. Jelaskan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
- 9) Setelah siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada temannya yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya.
- 10) Akhir proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

Menurut Helmiati (2012 : 98-99) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran strategi *Indeks Card Match* sebagai berikut :

- 1) Buatlah potongan-potongan kertas sejumlah siswa yang ada dalam kelas.
- 2) Bagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.

- 3) Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada pertengahan bagian kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- 4) Pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
- 5) Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
- 6) Beri setiap siswa satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh siswa akan mendapatkan soal dan separuhnya yang lain akan mendapatkan jawaban.
- 7) Mintalah siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, mintalah mereka untuk duduk berdekatan. Terangkan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
- 8) Setelah siswa menentukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain.
- 9) Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan Langkah-langkah pembelajaran *Index Card Match* (ICM) adalah : 1) Guru mengambil beberapa kertas kemudian membuat potongan-potongan kertas sejumlah siswa yang ada dalam kelas. 2) Kertas-kertas tersebut kemudian dipotong menjadi 2 bagian yang sama. potongan pertama berisi pertanyaan tentang materi yang telah

diberikan sebelumnya. Potongan kedua berisi jawaban dari pertanyaan pada potongan pertama. 3) Siswa dibagi dalam dua kelompok, yaitu kelompok 1 dan kelompok 2. 4) Guru membagikan potongan kertas yang berisi pertanyaan pada kelompok 1 dan potongan kertas yang berisi kartu jawaban pada kelompok 2. 5) Sebelum menemukan pasangan, guru menyampaikan kepada masing-masing kelompok bahwa mereka harus mencari atau mencocokkan potongan kertas pertanyaan dan potongan kertas jawaban yang dipegang oleh masing-masing kelompok. Dan memiliki batas waktu maksimum yang diberikan kepada mereka. 6) Kemudian masing-masing kelompok mencari dan menemukan pasangannya. Jika mereka sudah menemukan pasangannya, pasangan tersebut harus melaporkan kepada guru. Guru mencatat mereka di kertas yang sudah disiapkan. 7) Setelah waktu habis, masing-masing pasangan secara bergantian mempresentasikannya di depan kelas. 8) Akhir dari pembelajaran, guru kemudian menjelaskan kembali pertanyaan dari masing-masing kelompok yang kurang dimengerti oleh siswa.

d. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

Menurut Masiono dkk (2018) terdapat kelebihan dan kekurangan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* yaitu:

Kelebihan strategi *Index Card Match* :

- 1) Menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.
- 3) Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
- 4) Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar.
- 5) Penilaian dilakukan bersama pengamat dan pemain

Kelemahan strategi *index Card Match* :

- 1) Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas.

- 2) Guru harus meluangkan waktu yang lebih.
- 3) Lama untuk membuat persiapan.
- 4) Guru harus memiliki jiwa demokratis dan keterampilan yang memadai dalam hal pengelolaan kelas.
- 5) Menuntut sifat tertentu dari siswa atau kecenderungan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah. Suasana kelas menjadi gaduh sehingga dapat mengganggu kelas.

Sedangkan menurut Faturrohman (2016) Kelebihan strategi *Indeks Card match* antara lain

- 1) Dapat meningkatkan aktivitas belajar, baik secara kognitif maupun fisik.
- 2) Karena ada unsur permainan, metode ini menyenangkan .
- 3) Meningkatkan pemahaman terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar .
- 4) Efektif sebagai sarana melatih keberanian untuk tampil presentasi.
- 5) Efektif melatih kedisiplinan menghargai waktu untuk belajar.

Menurut Faturrohman (2016) Kekurangan strategi *Indeks Card Match* adalah :

- 1) Jika strategi ini tidak dipersiapkan dengan baik, akan banyak waktu yang terbuang.
- 2) Pada awal-awal penerapan metode, banyak yang akan malu berpasangan dengan lawan.
- 3) Menggunakan strategi *Index Card Match* secara terus menerus akan menimbulkan kebosanan.

4. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang serupa yang telah dilakukan oleh:

- a) Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hayyi Habib dalam skripsinya yang berjudul "*Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Bangun Ruang Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas VB Mi Darul Hidayah Sudimoro Sidoarjo*". Temuan penelitian ini membuktikan bahwa hasil penelitiannya memuaskan. Hal ini terlihat dari meningkatnya skor aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran. Perolehan skor aktivitas guru pada siklus I adalah 80,3 (Baik) kemudian setelah dilakukan beberapa perbaikan pada kinerja guru hasilnya meningkat menjadi 88,3 (Baik) pada siklus II. Begitu juga dengan skor aktivitas siswa yang pada siklus I mendapat skor 75 (Cukup) kemudian meningkat menjadi 80,6 (Baik) pada siklus II.
- b) Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tri Yulis Tati dalam skripsinya yang berjudul "*Penerapan Strategi Index Card Match Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri Karang Jaya Tahun Pelajaran 2016/2017*". Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan dari data post test, rata-rata nilai hasil belajar siswa sebesar 41,11 dengan persentase 0% (belum ada yang tuntas) dan dari post-test tersebut di peroleh thitung = 3,56 dengan tingkat kepercayaan = 0.05 dan dk = (27-1) = 26 maka ttabel sebesar 1,70. Dengan demikian thitung = 3,56 > ttabel = 1,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika kelas VII.B SMP Negeri Karang Jaya tahun ajaran 2017/2018 setelah penerapan strategi index card match secara signifikan tuntas.

- c) Selanjutnya penelitian yang dilakukan Arga Aridara dan Purwanto dalam jurnal PGSD Volume 05 Nomor 03 Tahun 2017 yang berjudul "*Pengaruh Model Active Learning Tipe Index Card Match Terhadap Pembelajaran Matematika Perkalian Kelas III SDN 1 Kebraon*" bahwa hasil penelitian menunjukkan thitung $2,216 > t_{tabel} 1,672$. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa model *Active Learning Tipe Index Card Match* memiliki pengaruh terhadap pembelajaran Matematika.

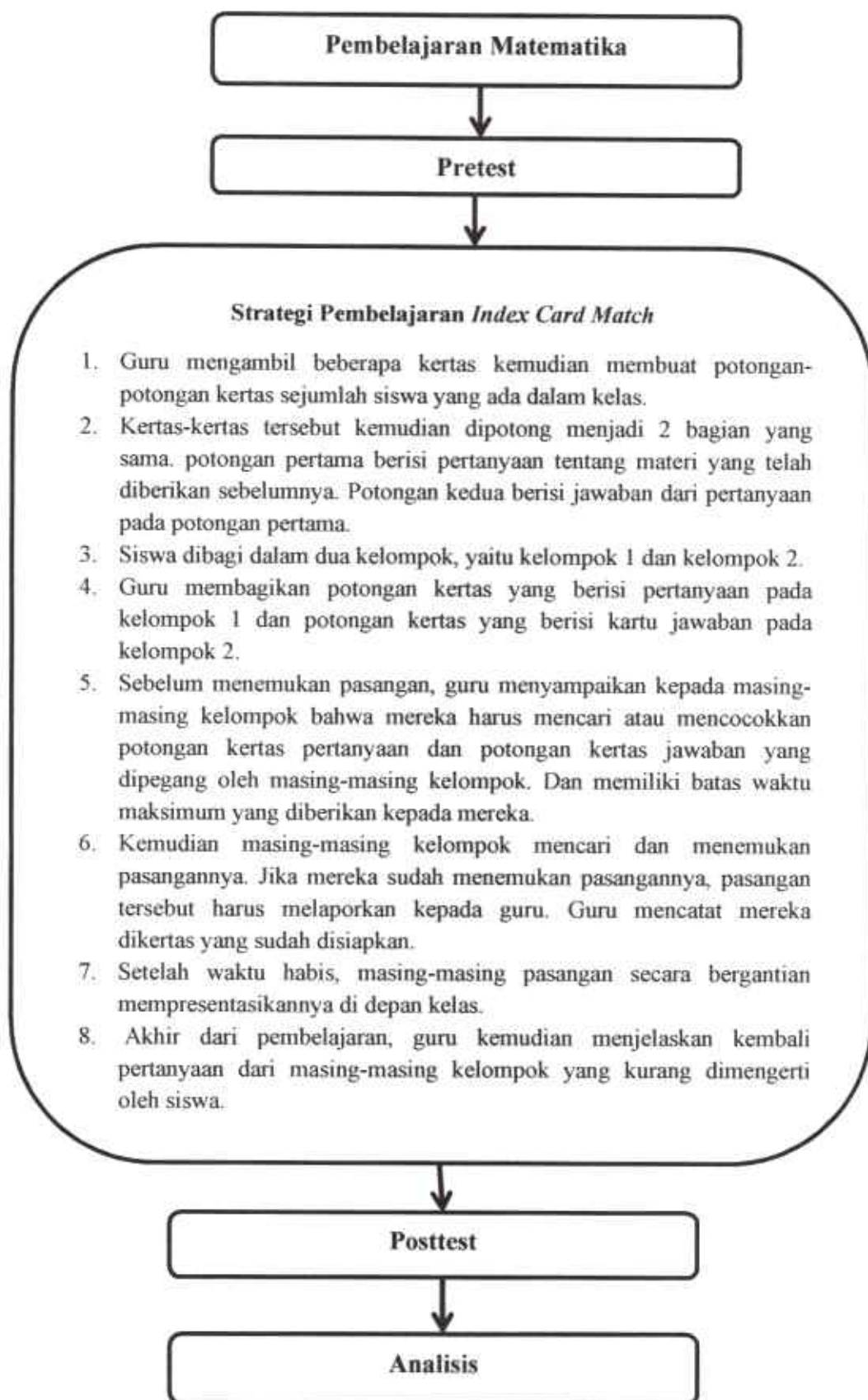
Berdasarkan beberapa penelitian relevan yang telah dikemukakan di atas, tentang penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* maka dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Kerangka Pikir

Matematika merupakan mata pelajaran yang kurang diminati oleh kebanyakan siswa, dikarenakan pembelajaran yang dilakukan guru hanya berorientasi pada buku saja sehingga pemahaman siswa tentang konsep matematika masih lemah, guru kurang memotivasi siswa dalam pembelajaran sehingga siswa kurang berani maju ke depan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru karena siswa merasa takut, malu dan menganggap matematika itu susah, guru kurang memanfaatkan benda-benda di sekitar sebagai media pembelajaran sehingga pembelajaran kurang menyenangkan.

Salah satu Strategi pembelajaran dalam penelitian ini adalah *Index Card Match*. Strategi pembelajaran *Index card match* yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan kartu pasangan, guru menciptakan pembelajaran yang optimal dengan melibatkan seluruh siswa

sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Melalui strategi pembelajaran *index Card Match* pada penelitian terdahulu menunjukkan adanya keberhasilan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, sehingga peneliti juga akan melakukan penelitian dengan penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* agar dapat mengetahui pengaruh dan seberapa besar peranan strategi tersebut terhadap hasil belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V SD Inpres Macciniayo Kab. Gowa Tahun Ajaran 2021/2022 semester ganjil.

Untuk keperluan pengujian statistik, maka dirumuskan hipotesis kerja sebagai berikut.

$$H_0 : \mu < 60 \text{ melawan } H_1 : \mu \geq 60$$

Keterangan:

- μ : skor rata-rata hasil belajar siswa setelah penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V SD Inpres Macciniayo Kab. Gowa.
- H_0 : skor rata-rata nilai siswa kelas V lebih kecil dari 60 (KBM) setelah diterapkan strategi pembelajaran *Index Card Match*. Atau tidak terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran *index card match* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V SD Inpres Macciniayo.
- H_1 : skor rata-rata nilai siswa kelas V lebih besar atau sama dengan 60 (KBM) setelah diterapkan strategi pembelajaran *Index Card Match*. Atau terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V SD Inpres Macciniayo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *Pra-Eksperimen Design*. Di mana *Pra-Eksperimen Design* adalah suatu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas eksperimen saja dengan tujuan untuk mengetahui secara jelas tentang penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match*.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, karena hanya melibatkan satu kelas eksperimen yang dimodifikasi sebagai berikut :



(Sugiyono,2016)

Keterangan :

- O_1 : Pengukuran hasil belajar sebelum diberi perlakuan (penerapan strategi *Index Card Match*) *Pre test*.
- O_2 : Pengukuran hasil belajar sesudah diberi perlakuan (penerapan strategi *Index Card Match*) *Post-test*
- X : Perlakuan (penerapan strategi *Index Card Match*)

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas V SD Inpres Macciniayo Kab. Gowa tahun ajaran 2021/2022 semester ganjil.

Tabel 3.1 Populasi seluruh siswa siswa kelas V SD Inpres Macciniayo Kab. Gowa tahun ajaran 2021/2022.

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
V	12	12	24

Sumber : SD Inpres Macciniayo

2. Sampel

Dalam penelitian ini, teknik sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh* yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun sampel penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres Macciniayo Kab. Gowa yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 12 laki-laki dan 12 perempuan pada tahun ajaran 2021/2022 semester ganjil.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Secara teoretis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek, yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain atau objek dengan objek lain. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika dalam penelitian ini adalah skor yang dicapai oleh siswa setelah proses penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* melalui tes hasil belajar.
2. Aktivitas siswa adalah perilaku siswa selama kegiatan pembelajaran matematika dengan menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match*.

D. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes hasil belajar.

1. Tes Hasil Belajar Matematika

Tes yang digunakan sebagai pengumpul data variabel hasil belajar Matematika dengan ranah kognitif. Bentuk instrumen dalam penelitian ini adalah tes uraian yang terdiri dari 10 soal yang selanjutnya diuji cobakan untuk melihat validitas dan reliabilitasnya.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mengadakan pengamatan terhadap objek yang diteliti, observasi dilaksanakan bersama dengan proses pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan strategi *Index Card Match*.

Aktivitas yang diamati yaitu :

- 1) Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung
- 2) Memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran
- 3) Siswa bertanya pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung
- 4) Siswa antusias belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match*.

- 5) Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.
- 6) Siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran.
- 7) Melakukan aktivitas lain di luar kegiatan pembelajaran seperti mengganggu teman, bermain, bicara atau tidak memperhatikan penjelasan guru dan keluar masuk kelas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes awal (*Pretest*) dan tes akhir (*Posttest*). Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut :

1. Tes Hasil Belajar Matematika

a. Tes awal (*Pretest*)

Pada tahap ini, peneliti memberikan tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum berikan perlakuan (*treatment*).

b. Pemberian perlakuan (*Treatment*)

Kegiatan penyampaian materi dengan menggunakan strategi pembelajaran *index card match* yang sejak awal telah disiapkan. Penerapan strategi pembelajaran ini dilakukan sebanyak 4 (empat) kali pertemuan.

c. Tes akhir (*Post test*)

Tes yang diberikan kepada siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran *index card match*. Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian siswa setelah penerapan strategi pembelajaran *index card match*.

2. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati aktifitas siswa dalam pembelajaran matematika melalui lembar observasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial. data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan, “apakah ada perbedaan nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest*?”. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut uji-t (t-test). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan menggunakan model eksperimen *one grup pretest and posttest design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata (*Mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

(Arikunto, 2013)

b. Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden

- c. Rumus mencari simpangan baku

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i \cdot (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

(Sugiyono, 2011: 58)

- d. Rumus mencari varian:

$$S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(\sum f_i) - 1}$$

(Supardi, 2013:77)

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar matematika di SD Inpres Macciniayo Kab. Gowa yaitu :

Tabel 3.2 Standar Ketuntasan Hasil Belajar Matematika

No	Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
1.	$0 \leq x < 60$	D (Kurang)
2.	$60 \leq x < 73$	C (Cukup)
3.	$73 \leq x < 86$	B (Baik)
4.	$86 \leq x \leq 100$	A (Sangat Baik)

Sumber : SD Inpres Macciniayo

Dalam menganalisis data khususnya untuk mengklasifikasikan ketuntasan hasil belajar digunakan standar penilaian yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut :

Tabel 3.3 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar

Nilai	Kriteria Ketuntasan
$0 \leq X < 60$	Tidak Tuntas
$60 \leq X \leq 100$	Tuntas

Sumber : SD Inpres Macciniayo 2020

Kriteria ketuntasan hasil belajar matematika siswa dikatakan tuntas belajar apabila memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan oleh sekolah yakni

60. Untuk mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Presentase ketuntasan hasil belajar klasikal dapat dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{\text{banyaknya siswa dengan skor} \geq 60}{\text{banyaknya siswa}} \times 100\%$$

Analisis aktivitas belajar siswa

Data hasil pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis dengan menggunakan persentase. Persentase pengamatan aktivitas siswa yaitu:

$$P = \frac{\text{Frekuensi setiap aspek pengamatan}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Aktivitas siswa dikatakan berhasil jika minimal 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran baik aktivitas yang bersifat fisik maupun mental.

2. Analisis Data Statistika Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji-t), dengan tahapan sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Arikunto, 2013)

Keterangan :

- Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*
- X₁ = Hasil belajar sebelum perlakuan (*Pretest*)
- X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan (*Posttest*)
- D = Deviasi masing – masing subjek
- ΣX²d = Jumlah Kuadrat deviasi
- N = Subjek dan sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest* - *pretest*)

N = Subjek pada Sampel

- b. Mencari harga " $\sum X^2 d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest* - *pretest*)

N = Subjek pada Sampel

- c. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X_1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (*Pretest*)

X_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (*Posttest*)

D = Deviasi masing - masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah Kuadrat deviasi

N = Subjek dan sampel

- d. Menentukan aturan pengambilan keputusan dan kriteria yang signifikan

Kaidah Pengujian Signifikan :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Inpres Macciniayo.

- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Inpres Macciniayo.
- 3) Menentukan harga t_{tabel} dengan mencari t_{tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$.
- 4) Membuat kesimpulan apakah penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Inpres Macciniayo Kab. Gowa.

Tabel 3.4 Kriteria Tingkat Gain Ternormalisasi

Batasan	Kategori
$g < 0,30$	Rendah
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$g \geq 0,70$	Tinggi

(Anas Sudijono, 2011)

Hasil belajar siswa dikatakan efektif jika rata-rata gain ternormalisasi siswa minimal berada dalam kategori sedang atau lebih dari 0,29.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini terdiri dari nilai *Pre-test* dan *Post-test*, siswa kelas V SD Inpres Macciniayo Kab. Gowa. Data yang diperoleh dapat disajikan dalam analisis data. Sebelum hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diuji, terlebih dahulu dilakukan analisis data yang merupakan syarat dalam pemakaian statistik. Pengujian analisis data tersebut meliputi:

Hasil analisis statistika deskriptif menunjukkan tentang distribusi skor *pretest* dan *posttest*, peningkatan hasil belajar, dan aktivitas siswa, setelah menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada siswa kelas V di SD Inpres Macciniayo Kabupaten Gowa.

1. Deskripsi Hasil Belajar Matematika *Pre-test*

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil *Pre-test* kelas V SD Inpres Macciniayo sebagai kelas eksperimen (lampiran 7 halmn 81) dapat dijelaskan bahwa nilai matematika siswa kelas V tersebut masih tergolong rendah yaitu berada pada kategori kurang. Hal ini diperkuat dengan statistik Hasil belajar matematika yang ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel. 4.1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika sebelum diterapkan strategi pembelajaran *Index Card Match*

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	$0 \leq x < 60$	D (Kurang)	19	79,16
2.	$60 \leq x < 73$	C (Cukup)	5	20,83
3.	$73 \leq x < 86$	B (Baik)	0	0
4.	$86 \leq x \leq 100$	A (Sangat Baik)	0	0
Jumlah			24	100

Sumber : lampiran 7 halmn 81

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar matematika pada tahap *pre-test* dengan menggunakan instrument test dikategorikan kurang (D) yaitu 19 (79,16%) siswa mendapat skor nilai dibawah < 60 . Selanjutnya kategori cukup (C) yaitu 5 (20,83%) siswa mendapat skor nilai $60 \leq x < 73$. Kategori baik (B) yaitu 0 (0%) siswa mendapat skor nilai $73 \leq x < 86$. Kemudian Kategori sangat baik (A) yaitu 0 (0%) siswa mendapat skor nilai $86 \leq x \leq 100$. Berdasarkan dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat standar ketuntasan hasil belajar matematika sebelum diterapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* tergolong rendah (kategori kurang)

Tabel. 4.2 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika sebelum diterapkan strategi pembelajaran *Index Card Match*

Skor	Kriteria Ketuntasan	Frekuensi	Presentase (%)
$0 \leq X < 60$	Tidak Tuntas	19	79,16
$60 \leq X \leq 100$	Tuntas	5	20,83
Jumlah		24	100

Sumber : lampiran 7 halmn 81

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa deskripsi ketuntasan hasil belajar matematika pada nilai *pre-test* sebelum diterapkan strategi

pembelajaran *Index Card Match* terdapat 19 siswa dengan persentase 79,16% mendapat nilai kurang dari 60 ($0 \leq X < 60$) dengan kategori tidak tuntas dan 5 siswa dengan persentase 20,83% mendapat nilai sama dengan 60 atau lebih dari 60 ($60 \leq X \leq 100$) dengan kategori tuntas.

2. Deskripsi Hasil Belajar Matematika *Post-test*

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil *Post-test* kelas V SD Inpres Macciniayo sebagai kelas eksperimen (lampiran 7 halamn 84) dapat dijelaskan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas V tersebut mengalami peningkatan yang signifikan dari kurang menjadi baik. Hal ini diperkuat dengan perhitungan nilai distribusi frekuensi dan persentasi nilai *Post-test* pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika setelah diterapkan strategi pembelajaran *Index Card Match*

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	$0 \leq x < 60$	D (Kurang)	1	4,16
2.	$60 \leq x < 73$	C (Cukup)	2	8,33
3.	$73 \leq x < 86$	B (Baik)	15	62,5
4.	$86 \leq x \leq 100$	A (Sangat Baik)	6	25
Jumlah			24	100

Sumber : lampiran 7 halamn 84

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar matematika pada tahap *post-test* dengan menggunakan instrument test dikategorikan kurang (D) yaitu 1 (4,16%) siswa mendapat skor nilai dibawah < 60 . Selanjutnya kategori cukup (C) yaitu 2 (8,33%) siswa mendapat skor nilai $60 \leq x < 73$. Kategori baik (B) yaitu 15 (62,5%) siswa mendapat skor nilai $73 \leq x < 86$. Kemudian Kategori sangat baik (A) yaitu 6 (25%) siswa mendapat skor nilai $86 \leq x \leq 100$. Berdasarkan dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat standar ketuntasan hasil

belajar matematika setelah diterapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* tergolong baik (kategori Baik).

Tabel. 4.4 Dekripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika setelah diterapkan strategi pembelajaran *Index Card Match*

Skor	Kriteria Ketuntasan	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq X < 60$	Tidak Tuntas	1	4,16
$60 \leq X \leq 100$	Tuntas	23	95,83
Jumlah		24	100

Sumber : lampiran 7 halamn 84

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa kriteria ketuntasan hasil belajar matematika pada nilai *post-test* setelah diterapkan strategi pembelajaran *index card match* terdapat 1 siswa dengan persentase 4,16% mendapat nilai kurang dari 60 ($0 \leq X < 60$) dengan kategori tidak tuntas dan 23 siswa dengan persentase 95,83% mendapat nilai sama dengan 60 atau lebih dari 60 ($60 \leq X \leq 100$) dengan kategori tuntas.

3. Perbandingan Skor Hasil Matematika *Pre-test* dan *Post-test*

Hasil analisis dekriptif terhadap skor hasil belajar matematika siswa sebelum dan setelah diterapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* ditunjukkan pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5. Statistik Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inpres Macciniayo Sebelum dan setelah diterapkan Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

Statistik	Nilai Statistik		
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Gain
Sampel Penelitian	24	24	24
Skor Ideal	100	100	100
Skor Maksimum	67	100	1
Skor Minimum	33	57	0,35
Rentang Skor	34	43	0,13
Skor Rata-rata	43,87	79,83	0,64
Standar Deviasi	10,50	11,19	0,007
Median	40	78,5	0,64
varian	110,288	125,275	

Sumber : lampiran 7 halmn 81-86

Dari data di atas menunjukkan bahwa: 1) Sampel penelitian *pre-test* dan *post-test* adalah 24 dengan nilai gain 24. 2) Skor ideal *pre-test* dan *post-test* adalah 100 dengan gain 100. 3) Skor maksimum yang diperoleh pada saat *pre-test* adalah 67 dan *post-test* 100 dengan nilai gainnya 1. 4) Skor minimum yang diperoleh pada saat *pre-test* adalah 33 dan *post-test* 57 dengan nilai gainnya 0,35. 5) Rentang skor yang diperoleh pada saat *pre-test* adalah 34 dan *post-test* 43 dengan nilai gainnya 0,13. 6) Skor rata-rata yang diperoleh pada saat *pre-test* adalah 43,87 dan *post-test* 79,83 dengan nilai gainnya 0,64. 7) Standar Deviasi yang diperoleh pada saat *pre-test* adalah 10,50 dan *post-test* 11,19 dengan nilai gainnya 0,007. 8) Median yang diperoleh pada saat *pre-test* adalah 40 dan *post-test* 78,5 dengan nilai gainnya 0,64. 9) Sedangkan varian yang diperoleh pada saat adalah *pre-test* 110,288 dan *post-test* 125,275.

4. Pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Inpres Macciniayo kab. Gowa.

Sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Inpres Macciniayo Kab. Gowa, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{863}{24} \\ &= 35,95 \end{aligned}$$

- b. Mencari harga " $\sum X^2 d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 35.177 - \frac{(863)^2}{24} \\ &= 35.177 - \frac{744769}{24} \\ &= 35.177 - 31.032,04 \\ &= 4144,96 \end{aligned}$$

- c. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \\ &= \frac{35,95}{\sqrt{\frac{4.144,96}{24(24-1)}}} \end{aligned}$$

$$t = \frac{35,95}{\sqrt{\frac{4.144,96}{24 (23)}}$$

$$t = \frac{35,95}{\sqrt{\frac{4.144,96}{552}}}$$

$$t = \frac{35,95}{\sqrt{7,50}}$$

$$t = \frac{35,95}{2,73}$$

$$t = 13,16$$

d. Menentukan harga t_{tabel}

Hasil analisis data dengan menggunakan rumus uji-t di atas menunjukkan bahwa harga $t_{\text{hitung}} = 13,16$. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan $dk = N - 1 = 24 - 1 = 23$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,714$ (lampiran 8 halm 87-89). Berdasarkan kriteria pengujian tolak H_0 , jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, atau terima H_0 , jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, sehingga diperoleh $t_{\text{hitung}} = 13,16$ dan $t_{\text{tabel}} = 1,714$, maka H_0 ditolak karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $13,16 > 1,714$. Dengan demikian hasil akhir $t_{\text{hitung}} 13,16 > t_{\text{tabel}} 1,714$ **menerima** H_1 yang berbunyi: penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Inpres Macciniayo kab. Gowa dan **menolak** H_0 yang berbunyi: penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Inpres Macciniayo kab. Gowa.

Data *pre-test* dan *post-test* siswa selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus *normalized gain*, tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Macciniayo Kab

Gowa setelah diterapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada pembelajaran matematika.

Untuk melihat persentase peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6 Deskripsi Nilai Gain Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inpres Macciniayo Setelah diterapkan Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

Nilai Gain	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$g < 0,30$	Rendah	0	0
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang	15	62,5
$g \geq 0,70$	Tinggi	9	37,5
Jumlah		24	100

(sumber lampiran 9 : 91)

Dari tabel 4.6 di atas dapat disimpulkan bahwa 0 (0%) siswa yang nilai gainnya $g < 0,30$ terdapat pada kategori rendah. 15 (62,5%) siswa yang nilai gainnya $0,30 \leq g < 0,70$ terdapat pada kategori sedang. Kemudian 9 (37,5%) siswa yang nilai gainnya $g \geq 0,70$ pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test*, maka analisis gain untuk *Pre-test* dan *Post-test* adalah 0,64 (sumber lampiran 9 : 91), dimana besarnya gain $0,30 \leq g < 0,70$ berada dalam kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Inpres Macciniayo Kab. Gowa.

5. Deskripsi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa yang diamati dalam proses pembelajaran matematika dengan menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* selama 4 (empat) kali pertemuan secara ringkas dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Kelas V SD Inpres Macciniayo Kab Gowa selama Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

No	Aktivitas Siswa yang diamati	Pertemuan ke -				jumlah	Presentase		
		I	II	III	IV				
Aktivitas Positif									
1	Siswa hadir di kelas saat pembelajaran berlangsung	P R E T E S T	24	24	23	24	P O S T I V E	95	98,95
2	Memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran.		20	22	23	24		89	92,70
3	Siswa bertanya pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung		18	20	20	20		78	81,25
4	Siswa antusias belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran <i>Index Card Match</i> .		20	22	23	24		89	92,70
5	Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.		24	24	23	24		95	98,95
6	Siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran.		17	17	20	21		75	78,12
Rata-rata							90,44		
Aktivitas Pasif									
7	Melakukan aktivitas lain di luar kegiatan pembelajaran seperti mengganggu teman, bermain, bicara atau tidak memperhatikan penjelasan guru dan keluar masuk kelas.		4	2	0	0		6	6,25
Rata-rata							6,25		

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa aktivitas siswa kelas V SD Inpres Macciniayo pada pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* selama 4 kali pertemuan yaitu

- a) Aktivitas ketika siswa hadir di kelas saat pembelajaran berlangsung selama 4 kali pertemuan berjumlah 95 dengan persentase 98,95%.

- b) Aktivitas ketika siswa memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran selama 4 kali pertemuan berjumlah 89 dengan persentase **92,70%**.
- c) Aktivitas ketika siswa bertanya pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung selama 4 kali pertemuan berjumlah 78 dengan persentase **81,25%**.
- d) Aktivitas ketika siswa antusias belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* selama 4 kali pertemuan berjumlah 89 dengan persentase **92,70%**.
- e) Aktivitas ketika siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru selama 4 kali pertemuan berjumlah 95 dengan persentase **98,95%**.
- f) Aktivitas ketika siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran selama 4 kali pertemuan berjumlah 75 dengan persentase **78,12%**.
- g) Aktivitas ketika siswa melakukan aktivitas lain di luar kegiatan pembelajaran seperti mengganggu teman, bermain, bicara atau tidak memperhatikan penjelasan guru dan keluar masuk kelas selama 4 kali pertemuan berjumlah 6 dengan persentase **6,25%**.

Dari hasil pernyataan di atas, tampak bahwa rata-rata persentase aktivitas positif siswa selama mengikuti pembelajaran matematika dengan menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* adalah **90,44%** dan aktivitas pasif siswa adalah **6,25%**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran matematika dengan menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* dikatakan efektif karena telah memenuhi kriteria aktivitas siswa yaitu $\geq 75\%$ siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, pembelajaran dilakukan selama 4 kali pertemuan. Pada kelas eksperimen siswa diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *index card match*. berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya, maka pada bagian ini diuraikan pembahasan hasil penelitian yang meliputi pembahasan hasil analisis deskripsi serta pembahasan hasil analisis inferensial.

1. Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif

a) Hasil Belajar Siswa

1) Hasil belajar siswa sebelum diterapkan strategi pembelajaran *Index Card Match*

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil *Pre-test* kelas V SD Inpres Macciniayo sebagai kelas eksperimen (lampiran 7 halamn 81) dapat dijelaskan bahwa nilai matematika siswa kelas V tersebut masih tergolong rendah yaitu berada pada ketegori kurang. Hal ini diperkuat dengan perhitungan nilai mean (rata-rata) nilai *pre-test* hasil belajar matematika siswa kelas V SD Inpres Macciniayo Kab. Gowa sebelum menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* adalah 43,87% (lampiran 7 halamn 82). Dan kriteria ketuntasan hasil belajar matematika pada nilai *pre-test* sebelum diterapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* yaitu terdapat 19 siswa dengan presentase 79,16% mendapat nilai kurang dari 60 ($0 \leq X < 60$) dengan kategori **tidak tuntas** dan 5 siswa dengan presentase 20,83% mendapat nilai sama dengan 60 atau lebih dari 60 ($60 \leq X \leq 100$) dengan kategori **tuntas**.

2) Hasil belajar siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran *Index Card Match*

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil *Post-test* kelas V SD Inpres Macciniayo sebagai kelas eksperimen (lampiran 7 halamn 84) dapat dijelaskan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas V tersebut mengalami peningkatan yang signifikan dari kurang menjadi baik. Hal ini diperkuat dengan perhitungan nilai mean (rata-rata) nilai *post-test* hasil belajar matematika siswa kelas V SD Inpres Macciniayo Kab. Gowa setelah menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* adalah 79,83% (lampiran 7 halamn 85). Dan kriteria ketuntasan hasil belajar matematika pada nilai *post-test* setelah diterapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* yaitu terdapat terdapat 1 siswa dengan presentase 4,16% mendapat nilai kurang dari 60 ($0 \leq X < 60$) dengan kategori tidak tuntas dan 23 siswa dengan presentase 95,83% mendapat nilai sama dengan 60 atau lebih dari 60 ($60 \leq X \leq 100$) dengan kategori tuntas.

b) Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan siswa dalam pembelajaran matematika setelah diterapkan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* pada siswa kelas V SD Inpres Macciniayo Kabupaten Gowa menunjukkan bahwa rata-rata presentase aktivitas positif siswa selama mengikuti pembelajaran matematika dengan menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* adalah **90,44 %** dan aktivitas pasif siswa adalah **6,25 %**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran matematika dengan menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* dikatakan efektif karena telah memenuhi kriteria aktivitas siswa yaitu $\geq 75\%$ siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

2. Pembahasan Hasil Analisis Statistik Inferensial

Dari hasil analisis di atas, dilanjutkan dengan uji-t untuk melihat hasil akhir dari penelitian ini. Hasilnya adalah kelas V harga $t_{hitung} = 13,16$. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan $dk = N - 1 = 24 - 1 = 23$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1,714$ (lampiran 8 halm 90). Berdasarkan kriteria pengujian tolak H_0 , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau terima H_0 , jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, sehingga diperoleh $t_{hitung} = 13,16$ dan $t_{tabel} = 1,714$, maka H_0 ditolak karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $13,16 > 1,714$. Dengan demikian hasil akhir $t_{hitung} 13,16 > t_{tabel} 1,714$ **menerima** H_1 yang berbunyi: penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Inpres Macciniayo kab. Gowa dan **menolak** H_0 yang berbunyi: penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Inpres Macciniayo kab. Gowa.

Selanjutnya perhitungan indeks gain diperoleh bahwa indeks gain yang diperoleh dari penelitian ini sebesar 0,64 (**sumber lampiran 9 : 91**), dimana besarnya gain $0,30 \leq g < 0,70$ berada dalam kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Inpres Macciniayo Kab. Gowa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab IV di atas, dapat disimpulkan bahwa:

Penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Inpres Macciniayo. Hal tersebut dibuktikan dari skor rata-rata *pre-test* sebelum diterapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* yaitu 43,87% dengan kategori kurang, Kemudian skor rata-rata *post-test* setelah diterapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* yaitu 79,83% dengan kategori baik. Kemudian analisis data menggunakan uji-t dengan nilai *Post-test* analisis data yaitu $t_{hitung} 13,16 > t_{tabel} 1,714$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yang berarti Penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Inpres Macciniayo kab Gowa. Pernyataan ini secara otomatis menjawab pertanyaan pada bagian rumusan masalah pada bab I.

Rata-rata presentase aktivitas positif siswa selama mengikuti pembelajaran matematika dengan menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* adalah 90,44% dan aktivitas pasif siswa adalah 6,25%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran matematika dengan menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* dikatakan efektif karena telah memenuhi kriteria aktivitas siswa yaitu $\geq 75\%$ siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Agar pembelajaran matematika lebih menarik dan hasil belajar matematika meningkat, maka disarankan:

1. Bagi guru diharapkan dapat menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* dalam pembelajaran matematika. Serta guru diharapkan menciptakan suasana kondusif dalam kelas dan lebih mengarahkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran matematika.
2. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika dengan latihan rutin, baik di sekolah maupun di rumah. Selain itu, siswa sebaiknya lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran matematika.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan memperkuat hasil penelitian tentang pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Macciniayo Kab. Gowa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Paraktik*. Jakarta :Rineka Cipta
- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Faturrohman, 2016. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamruni, (2012), *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madani,
- Hamzah, Ali dan Muhlisrarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Hariati Darwis. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN Karuwisi II Kecamatan Panakkukang Kota Makassar*. Skripsi. Makassar: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Kurniawan, D.2014.*Pembelajaran Terpadu Tematik*. Bandung: Alfabeta
- Makmun Khairani. 2014. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Mesiono, Firman dkk. 2018. *Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Misro Kesuma Rangkuty. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas I V SD Negeri No 101870 Desa Sena Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang*. Medan : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Muhammad Hayyi Habib. 2018. *Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Bangun Ruang Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas Vb Mi Darul Hidayah*

Sudimoro Sidoarjo. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. (Diakses, 30 Juni 2021).

- Musfirah. 2012. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Index Card Match Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sungguminasa*. Makassar; Universitas Muhammadiyah Makassar
- Ningsih, N. Dkk. 2014. *Penerapan Strategi Index Card Match (ICM) Pada Pembelajaran Matematika Kelas VII Mts Negeri Lubuk linggau Tahun Ajaran 2014/2015*. Lubuk linggau; STK=IP PGRI Lubuk linggau (Diakses 04 Juni 2021).
- Nurchasanah, F. 2010. *Peningkatan Model Pembelajaran Explicit Instruction Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Gugus I Kecamatan Buleleng*. Skripsi. (Diakses 25 Agustus 2021).
- Runtukahu, Tombokan & Kandou, Selpius. 2013. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sanjaya, W. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta; Kencana Pernada Media Group
- Sudjana, N. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung; Alfabeta
- Suherman, dkk. 2012. *Pendekatan Open-Ended Problem dalam matematika*. <http://www.psb.org/content/blog/pendekatan-open-ended-problem-dalam-matematika> (Diakses 08 Juni 2021).
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2013. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Jakarta: Smart.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Syah, M. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta; Rajawali Press.
- Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tri Yulis Tati. 2017. *Penerapan Strategi Index Card Match Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri Karang Jaya Tahun Pelajaran 2016/2017*. Lubuk linggau: STKIP-PGRI (Diakses 30 Juni 2021).
- Ula, Shoimatul. 2013. *Revolusi Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

- Wijaya, Ariyadi. 2012. *Pendidikan Matematika Realistik Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Zainal Akib. 2013. *Model-model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: CV Yrama Widya.

L
A
M
P
I
R
A
N

LAMPIRAN 1
JADWAL PELAKSANAAN
PENELITIAN

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Waktu	Pokok Bahasan
1	Senin, 12 Juli 2021	07.30 – 08.10 08.10 – 08.50	<i>Pretest</i>
2	Selasa, 13 Juli 2021	07.30 – 08.10 08.10 – 08.50	Penjumlahan pecahan biasa
3	Rabu, 14 Juli 2021	07.30 – 08.10 08.10 – 08.50	Pengurangan pecahan biasa
4	Kamis, 15 Juli 2021	07.30 – 08.10 08.10 – 08.50	Perkalian pecahan biasa
5	Jum'at, 16 Juli 2021	07.30 – 08.10 08.10 – 08.50	Pembagian pecahan biasa
6	Sabtu, 17 Juli 2021	07.30 – 08.10 08.10 – 08.50	<i>Posttest</i>

Sungguminasa, Juli 2021

Guru Kelas V



Hj. Nurlinda, S.Pd.

NIP. 19820901 201001 2 024

LAMPIRAN 2
DAFTAR HADIR SISWA
KELAS V

No	Nama	L/P	PRE TEST	PERTEMUAN				POST TEST
				I	II	III	IV	
1	Adelia Pratiwi	P	√	√	√	√	√	√
2	Aira Aulia Ady	P	√	√	√	√	√	√
3	Arya	L	√	√	√	√	√	√
4	Aulia	P	√	√	A	√	√	√
5	Erwin	L	√	√	√	√	√	√
6	Bina Nur Gelby	P	√	√	√	√	√	√
7	Juli Alfianti	P	√	√	√	√	√	√
8	Miswar	L	√	√	√	√	√	√
9	Muh. Arif Syahputra S	L	√	√	√	√	√	√
10	Muhammad Syah Faresa	L	√	√	√	√	√	√
11	Muh. Al Qadri	L	√	√	√	√	√	√
12	Muh Alwi Saputra Syahdin	L	√	√	√	√	√	√
13	Muh. Aprizal	L	√	√	√	√	√	√
14	Muh. Fais Asgar	L	√	√	√	√	√	√
15	Muh Fuad Rusdin	L	√	√	√	√	√	√
16	Muh. Takbir	L	√	√	√	√	√	√
17	Nur Alyah	P	√	√	√	√	√	√
18	Nur Khairah Putri	P	√	√	√	√	√	√
19	Nur Oktafianich	P	√	√	√	√	√	√
20	Nur Olifia	P	√	√	√	√	√	√
21	Nurul Fani	P	√	√	√	√	√	√
22	Rustan	L	√	√	√	√	√	√
23	St. Nurhalisa	P	√	√	√	√	√	√
24	Vania Milena	P	√	√	√	√	√	√

Ket :

- √ = Hadir
S = Sakit
A = Alpa
I = Izin

Sungguminasa,
Peneliti

Juli 2021



Rosvita Sari S
NIM. 105401126219

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD Inpres Macciniayo
Kelas / Semester	: V (Lima) / I
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi	: Penjumlahan Pecahan Biasa
Pertemuan Ke-	: 1
Alokasi waktu	: 2 JP

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	3.1.1 Menjelaskan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda.
2	4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	4.1.1 Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda.
2. Siswa dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

❖ Karakter siswa yang diharapkan : Religius

Nasionalis

Mandiri

Gotong Royong

Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum dan setelah pelajaran. <i>Religius</i> ▪ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa tentang Penjumlahan Pecahan Biasa. <i>Communication</i> ▪ Guru memberi siswa contoh soal berkaitan dengan pecahan yang penyebutnya berbeda. ▪ Guru menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran <i>index card match</i> kepada siswa. ▪ Guru mengambil beberapa kertas kemudian membuat potongan-potongan kertas sejumlah siswa yang ada dalam kelas. ▪ Kertas-kertas tersebut kemudian dipotong menjadi 2 bagian yang sama. potongan pertama berisi pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya. Potongan kedua berisi jawaban dari pertanyaan pada potongan pertama. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik untuk membentuk dua kelompok yaitu kelompok 1 dan 2. <i>Collaboration</i> ▪ Guru membagikan potongan kertas yang berisi pertanyaan pada kelompok 1 dan potongan kertas yang berisi kartu jawaban pada kelompok 2. ▪ Sebelum menemukan pasangan, guru menyampaikan kepada masing-masing kelompok bahwa mereka harus mencari atau mencocokkan potongan kertas pertanyaan dan potongan kertas jawaban yang dipegang oleh masing-masing kelompok. Dan memiliki batas waktu maksimum yang diberikan kepada mereka. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> ▪ Kemudian masing-masing kelompok mencari dan menemukan pasangannya. Jika mereka sudah menemukan pasangannya, pasangan tersebut harus melaporkan kepada guru. <i>Mandiri</i> ▪ Guru mencatat mereka di kertas yang sudah disiapkan. ▪ Setelah waktu habis, masing-masing pasangan secara 	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	bergantian mempresentasikannya di depan kelas. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Akhir dari pembelajaran, guru kemudian menjelaskan kembali pertanyaan dari masing-masing kelompok yang kurang dimengerti oleh siswa. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru merefleksikan hasil pembelajaran tentang <i>Operasi bilangan pecahan. Integritas</i> ▪ Guru melakukan evaluasi tentang <i>Penjumlahan pecahan bilangan pecahan dengan penyebut berbeda</i>, serta menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya. <i>Mandiri</i> ▪ Guru menginformasikan materi selanjutnya, yaitu <i>Pengurangan dua bilangan dengan penyebut berbeda. Communication</i> 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku teks pelajaran *Ayo Belajar Menalar Matematika* untuk Siswa SD/MI Kelas V tahun 2018
- Potongan kertas

Kab. Gowa, 13 Juli 2021

Peneliti



Rosvita Sari S
NIM. 105401126219

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas V




Hj. Nurlinda, S.Pd.
NIP 19820901 201001 2 024

LAMPIRAN 1

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Penjumlahan dua bilangan pecahan dengan penyebut berbeda.

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

LAMPIRAN 2

H. PENILAIAN

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Materi

2. Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Berbeda

Berapakah penjumlahan yang menunjukkan hasil salah penjumlahan pecahan berpenyebut yang sama. Bagaimana jika penyebutnya berbeda? Bagaimana cara menjumlahkannya? Ayo, amati gambar berikut ini!

Ayo Amati!

Terdapat gambar skor $\frac{1}{2} + \frac{1}{4}$

Penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda di atas dapat digambarkan sebagai gambar berikut berikut ini!

Terdapat tiga barisan gambar yang menunjukkan bahwa hasil dari penjumlahan pecahan tersebut adalah $\frac{3}{4}$. Untuk memvisualisasikannya, setiap barisan pada gambar berikut ini.

Ayo Belajar dengan Berkesan menggunakan Buku Siswa Kelas 5

Case 1:

Penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda dapat digambarkan sebagai gambar berikut ini!

Case 2:

Penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda di atas juga dapat digambarkan sebagai gambar berikut.

Untuk melihat visualisasinya, pada Ayo Amati sebelumnya, barisan gambar yang menunjukkan penjumlahan pecahan berpenyebut yang sama dapat digambarkan sebagai berikut. Bagaimana? Perhatikan gambar berikut ini!

Penjumlahan pecahan berpenyebut yang sama dapat digambarkan sebagai berikut. Perhatikan gambar berikut ini!

Ayo Latihan!

Untuk mengetahui bagaimana proses penjumlahan ini, perhatikan gambar berikut ini!

Case 1:

Berapakah hasil dari penjumlahan pecahan berpenyebut yang sama berikut ini? Perhatikan gambar berikut ini!

Penjumlahan $\frac{1}{2} + \frac{1}{4}$ dapat digambarkan sebagai berikut.

Penjumlahan Pecahan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Inpres Macciniayo
Kelas / Semester	: V (Lima) /I
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi	: Pengurangan Pecahan Biasa
Pertemuan Ke-	: 2
Alokasi waktu	: 2 JP

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.2 Menjelaskan dan melakukan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	3.2.2 Menjelaskan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.
2	4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	4.2.2 Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.
2. Siswa dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

❖ Karakter siswa yang diharapkan : Religius

Nasionalis
Mandiri
Gotong Royong
Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi salam dan menyapa peserta didik. <i>Religius</i> ▪ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa tentang Penjumlahan Pecahan Biasa. <i>Communication</i> ▪ Guru memberi siswa contoh soal berkaitan dengan pecahan yang penyebutnya berbeda. ▪ Guru menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran <i>index card match</i> kepada siswa. ▪ Guru mengambil beberapa kertas kemudian membuat potongan-potongan kertas sejumlah siswa yang ada dalam kelas. ▪ Kertas-kertas tersebut kemudian dipotong menjadi 2 bagian yang sama. potongan pertama berisi pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya. Potongan kedua berisi jawaban dari pertanyaan pada potongan pertama. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik untuk membentuk dua kelompok yaitu kelompok 1 dan 2. <i>Collaboration</i> ▪ Guru membagikan potongan kertas yang berisi pertanyaan pada kelompok 1 dan potongan kertas yang berisi kartu jawaban pada kelompok 2. ▪ Sebelum menemukan pasangan, guru menyampaikan kepada masing-masing kelompok bahwa mereka harus mencari atau mencocokkan potongan kertas pertanyaan dan potongan kertas jawaban yang dipegang oleh masing-masing kelompok. Dan memiliki batas waktu maksimum yang diberikan kepada mereka. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> ▪ Kemudian masing-masing kelompok mencari dan menemukan pasangannya. Jika mereka sudah menemukan pasangannya, pasangan tersebut harus melaporkan kepada guru. <i>Mandiri</i> ▪ Guru mencatat mereka dikertas yang sudah disiapkan. ▪ Setelah waktu habis, masing-masing pasangan secara bergantian mempresentasikannya di depan kelas. <i>Critical</i> 	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>Thinking and Problem Solving</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Akhir dari pembelajaran, guru kemudian menjelaskan kembali pertanyaan dari masing-masing kelompok yang kurang dimengerti oleh siswa. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru merefleksikan hasil pembelajaran tentang masalah pengurangan dua bilangan pecahan yang penyebut berbeda. <i>Integritas</i> Guru melakukan evaluasi tentang masalah pengurangan dua bilangan pecahan yang penyebut berbeda, serta menugaskan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. <i>Mandiri</i> Guru menginformasikan materi selanjutnya, yaitu perkalian pecahan. <i>Communication</i> 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku teks pelajaran *Ayo Belajar Menalar Matematika* untuk Siswa SD/MI Kelas V tahun 2018
- Potongan kertas

Kab. Gowa, 14 Juli 2021

Peneliti



Rosvita Sari S

NIM. 105401126219

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas V




Hj. Nurlinda, S.Pd.
NIP 19820901 201001 2 024

LAMPIRAN 1

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Pengurangan dua bilangan pecahan berbeda penyebutnya.

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

LAMPIRAN 2

H. PENILAIAN

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Materi

3. Pengurangan Pecahan Berpenyebut Sama

Amatilah gambar-gambar berikut dan jawablah pertanyaan-pertanyaan yang ada di bawahnya!

1. Perhatikan!

Perhatikanlah gambar-gambar di samping ini!

Sebuah kue yang dibagi menjadi 4 bagian. Diberikan $\frac{1}{4}$ kue dan diambil $\frac{1}{4}$ kue. Berapa bagian kue yang tersisa? Berapa bagian kue yang diambil? Berapa bagian kue yang tersisa?

Perhatikanlah gambar-gambar di atas! Apakah kamu dapat menjelaskan bagaimana cara menghitungnya? Tuliskan di bawah ini!

$\frac{1}{4} - \frac{1}{4} = \frac{0}{4}$

$\frac{2}{4} - \frac{1}{4} = \frac{1}{4}$

$\frac{3}{4} - \frac{1}{4} = \frac{2}{4}$

$\frac{4}{4} - \frac{1}{4} = \frac{3}{4}$

$\frac{5}{4} - \frac{1}{4} = \frac{4}{4}$

2. Perhatikan!

Perhatikanlah gambar-gambar di samping ini!

Sebuah kue yang dibagi menjadi 4 bagian. Diberikan $\frac{1}{4}$ kue dan diambil $\frac{1}{4}$ kue. Berapa bagian kue yang tersisa? Berapa bagian kue yang diambil? Berapa bagian kue yang tersisa?

Perhatikanlah gambar-gambar di atas! Apakah kamu dapat menjelaskan bagaimana cara menghitungnya? Tuliskan di bawah ini!

$\frac{1}{4} - \frac{1}{4} = \frac{0}{4}$

$\frac{2}{4} - \frac{1}{4} = \frac{1}{4}$

$\frac{3}{4} - \frac{1}{4} = \frac{2}{4}$

$\frac{4}{4} - \frac{1}{4} = \frac{3}{4}$

$\frac{5}{4} - \frac{1}{4} = \frac{4}{4}$

3. Pengurangan Pecahan Berpenyebut Sama

Amatilah gambar-gambar berikut dan jawablah pertanyaan-pertanyaan yang ada di bawahnya!

1. Perhatikan!

Perhatikanlah gambar-gambar di samping ini!

Sebuah kue yang dibagi menjadi 4 bagian. Diberikan $\frac{1}{4}$ kue dan diambil $\frac{1}{4}$ kue. Berapa bagian kue yang tersisa? Berapa bagian kue yang diambil? Berapa bagian kue yang tersisa?

Perhatikanlah gambar-gambar di atas! Apakah kamu dapat menjelaskan bagaimana cara menghitungnya? Tuliskan di bawah ini!

$\frac{1}{4} - \frac{1}{4} = \frac{0}{4}$

$\frac{2}{4} - \frac{1}{4} = \frac{1}{4}$

$\frac{3}{4} - \frac{1}{4} = \frac{2}{4}$

$\frac{4}{4} - \frac{1}{4} = \frac{3}{4}$

$\frac{5}{4} - \frac{1}{4} = \frac{4}{4}$

2. Perhatikan!

Perhatikanlah gambar-gambar di samping ini!

Sebuah kue yang dibagi menjadi 4 bagian. Diberikan $\frac{1}{4}$ kue dan diambil $\frac{1}{4}$ kue. Berapa bagian kue yang tersisa? Berapa bagian kue yang diambil? Berapa bagian kue yang tersisa?

Perhatikanlah gambar-gambar di atas! Apakah kamu dapat menjelaskan bagaimana cara menghitungnya? Tuliskan di bawah ini!

$\frac{1}{4} - \frac{1}{4} = \frac{0}{4}$

$\frac{2}{4} - \frac{1}{4} = \frac{1}{4}$

$\frac{3}{4} - \frac{1}{4} = \frac{2}{4}$

$\frac{4}{4} - \frac{1}{4} = \frac{3}{4}$

$\frac{5}{4} - \frac{1}{4} = \frac{4}{4}$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Inpres Macciniayo
Kelas / Semester	: V (Lima) / I
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi	: Perkalian Pecahan Biasa
Pertemuan Ke-	: 3
Alokasi waktu	: 2 JP

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.3 Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian pecahan.	3.3.1 Melakukan perkalian pecahan dengan bilangan bulat.
2	4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian pecahan.	4.3.1 Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan perkalian pecahan bilangan bulat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat melakukan perkalian pecahan dengan bilangan bulat.
2. Siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan perkalian pecahan bilangan bulat.

❖ Karakter siswa yang diharapkan : Religius

Nasionalis

Mandiri

Gotong Royong

Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi salam dan menyapa peserta didik. <i>Religius</i> ▪ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa tentang Penjumlahan Pecahan Biasa. <i>Communication</i> ▪ Guru memberi siswa contoh soal berkaitan dengan pecahan yang penyebutnya berbeda. ▪ Guru menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran <i>index card match</i> kepada siswa. ▪ Guru mengambil beberapa kertas kemudian membuat potongan-potongan kertas sejumlah siswa yang ada dalam kelas. ▪ Kertas-kertas tersebut kemudian dipotong menjadi 2 bagian yang sama. potongan pertama berisi pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya. Potongan kedua berisi jawaban dari pertanyaan pada potongan pertama. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik untuk membentuk dua kelompok yaitu kelompok 1 dan 2. <i>Collaboration</i> ▪ Guru membagikan potongan kertas yang berisi pertanyaan pada kelompok 1 dan potongan kertas yang berisi kartu jawaban pada kelompok 2. ▪ Sebelum menemukan pasangan, guru menyampaikan kepada masing-masing kelompok bahwa mereka harus mencari atau mencocokkan potongan kertas pertanyaan dan potongan kertas jawaban yang dipegang oleh masing-masing kelompok. Dan memiliki batas waktu maksimum yang diberikan kepada mereka. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> ▪ Kemudian masing-masing kelompok mencari dan menemukan pasangannya. Jika mereka sudah menemukan pasangannya, pasangan tersebut harus melaporkan kepada guru. <i>Mandiri</i> ▪ Guru mencatat mereka dikertas yang sudah disiapkan. ▪ Setelah waktu habis, masing-masing pasangan secara 	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>bergantian mempresentasikannya di depan kelas. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i></p> <p>Akhir dari pembelajaran, guru kemudian menjelaskan kembali pertanyaan dari masing-masing kelompok yang kurang dimengerti oleh siswa.</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru merefleksikan hasil pembelajaran tentang <i>Perkalian Pecahan. Gotong Royong</i> ▪ Guru melakukan evaluasi tentang <i>Perkalian Pecahan. Mandiri</i> ▪ Guru menginformasikan materi selanjutnya, yaitu <i>Pembagian pecahan biasa. Communication</i> 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku teks pelajaran *Ayo Belajar Menalar Matematika* untuk Siswa SD/MI Kelas V tahun 2018
- Potongan kertas

Kab. Gowa, 15 Juli 2021

Peneliti



Rosvita Sari S

NIM. 105401126219

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Hj. Gustini, S.Pd.
NIP. 196409101983062001

Guru Kelas V



Hj. Nurlinda, S.Pd.
NIP 19820901 201001 2 024

LAMPIRAN 1

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Perkalian pecahan biasa

G. METODE PEMBELAJARAN

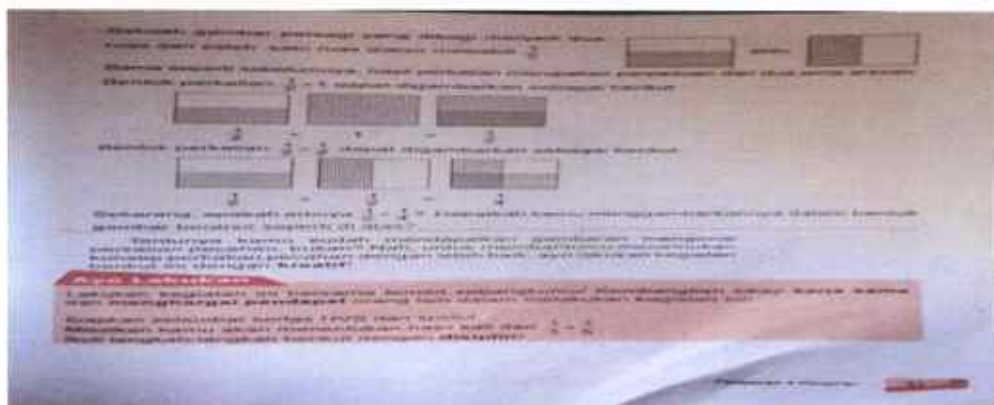
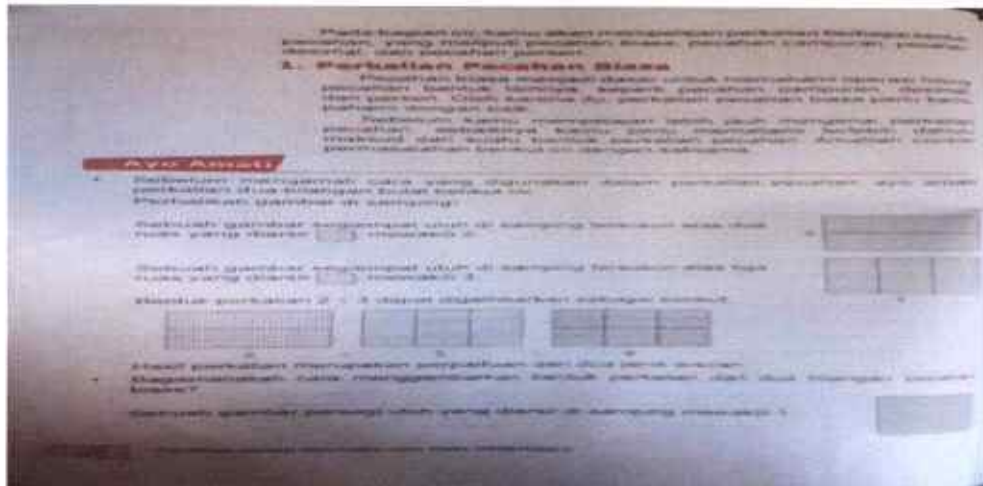
- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

LAMPIRAN 2

H. PENILAIAN

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Materi



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Inpres Macciniayo
Kelas / Semester	: V (Lima) / I
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi	: Pembagian Pecahan
Pertemuan Ke-	: 4
Alokasi waktu	: 2 JP

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Menjelaskan dan melakukan pembagian pecahan.	3.4.4 Menentukan hasil pembagian pecahan biasa. 3.3.5 Melakukan pembagian pecahan biasa
2	4.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pembagian pecahan.	4.4.4 Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pembagaian pecahan biasa 4.3.5 Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pembagian pecahan biasa

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menentukan hasil pembagian antara pecahan biasa dengan bilangan bulat.
2. Melakukan pembagian antara pecahan biasa dengan pecahan desimal.

3. Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pembagaian antara pecahan biasa dengan bilangan bulat.
4. Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pembagian antara pecahan biasa dengan pecahan desimal.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Religius

Nasionalis

Mandiri

Gotong Royong

Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi salam dan menyapa peserta didik. <i>Religius</i> ▪ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa tentang Penjumlahan Pecahan Biasa. <i>Communication</i> ▪ Guru memberi siswa contoh soal berkaitan dengan pecahan yang penyebutnya berbeda. ▪ Guru menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran <i>index card match</i> kepada siswa. ▪ Guru mengambil beberapa kertas kemudian membuat potongan-potongan kertas sejumlah siswa yang ada dalam kelas. ▪ Kertas-kertas tersebut kemudian dipotong menjadi 2 bagian yang sama, potongan pertama berisi pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya. Potongan kedua berisi jawaban dari pertanyaan pada potongan pertama. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik untuk membentuk dua kelompok yaitu kelompok 1 dan 2. <i>Collaboration</i> ▪ Guru membagikan potongan kertas yang berisi pertanyaan pada kelompok 1 dan potongan kertas yang berisi kartu jawaban pada kelompok 2. ▪ Sebelum menemukan pasangan, guru menyampaikan kepada masing-masing kelompok bahwa mereka harus mencari atau mencocokkan potongan kertas pertanyaan dan potongan kertas jawaban yang dipegang oleh masing-masing kelompok. Dan memiliki batas waktu maksimum yang diberikan kepada mereka. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> ▪ Kemudian masing-masing kelompok mencari dan 	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>menemukan pasangannya. Jika mereka sudah menemukan pasangannya, pasangan tersebut harus melaporkan kepada guru. <i>Mandiri</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mencatat mereka dikertas yang sudah disiapkan. ▪ Setelah waktu habis, masing-masing pasangan secara bergantian mempresentasikannya di depan kelas. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> ▪ Akhir dari pembelajaran, guru kemudian menjelaskan kembali pertanyaan dari masing-masing kelompok yang kurang dimengerti oleh siswa. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru merefleksikan hasil pembelajaran tentang <i>Pembagian pecahan biasa. Integritas</i> ▪ Guru melakukan evaluasi tentang <i>Pembagian pecahan biasa. Communication</i> 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku teks pelajaran *Ayo Belajar Menalar Matematika* untuk Siswa SD/MI Kelas V tahun 2018
- Potongan kertas

Kab. Gowa, 16 Juli 2021

Peneliti



Rosvita Sari S

NIM. 105401126219

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Guru Kelas V



Hj. Nurlinda, S.Pd.

NIP 198209012010012024

LAMPIRAN 1

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Pembagian pecahan dengan biasa

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

LAMPIRAN 2

H. PENILAIAN

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Materi

2.2 Pembagian Pecahan

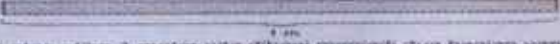
Pembagian bilangan pecahan prinsipnya hampir sama dengan perkalian bilangan pecahan, yaitu tidak perlu menyamakan penyebut dan masing-masing pecahan. Pada bagian ini, kamu akan mempelajari pembagian pecahan, baik pada pecahan biasa, pecahan campuran, pecahan desimal, maupun persen.

1. Pembagian Pecahan Biasa

Sebelumnya mempelajari pembagian pecahan lebih lanjut, alangkah baiknya kamu memahami terlebih dahulu arti dari pembagian. Untuk itu, simaklah penjelasan berikut ini dengan seksama!

Ayo Amati!

Pita dengan panjang 1 meter digambarkan sebagai berikut.



Perhatikan pita di atas. Jika 1 meter pita dibagi menjadi dua bagian yang sama panjang, hasilnya adalah $\frac{1}{2}$ m dan $\frac{1}{2}$ m. Artinya, jika 1 meter pita dibagikan sama panjang kepada 2 orang anak, masing-masing anak memperoleh $\frac{1}{2}$ m.

Pengalaman 1. Perhatikan

Membaca dan memahami $\frac{1}{2}$ sebagai pembagi dengan bilangan 10.

Membaca dan memahami $\frac{1}{2}$ sebagai pembagi dengan bilangan 10.

$$\frac{1}{2} = \frac{1}{2} = \frac{1 \times 5}{2 \times 5} = \frac{5}{10}$$

$$\frac{1}{2} = \frac{1}{2} = \frac{1 \times 5}{2 \times 5} = \frac{5}{10}$$

$$\frac{1}{2} = \frac{1}{2} = \frac{1 \times 5}{2 \times 5} = \frac{5}{10}$$

Ayo Amati!

Membaca dan memahami $\frac{1}{2}$ sebagai pembagi dengan bilangan 10.

Membaca dan memahami $\frac{1}{2}$ sebagai pembagi dengan bilangan 10.

$$\frac{1}{2} = \frac{1}{2} = \frac{1 \times 5}{2 \times 5} = \frac{5}{10}$$

$$\frac{1}{2} = \frac{1}{2} = \frac{1 \times 5}{2 \times 5} = \frac{5}{10}$$

$$\frac{1}{2} = \frac{1}{2} = \frac{1 \times 5}{2 \times 5} = \frac{5}{10}$$

LAMPIRAN 4

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Petunjuk pengisian:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan kepada siswa sejak guru memulai pembelajaran.
2. Pengamatan menghitung siswa yang melakukan aktivitas diharapkan kemudian menuliskan dikolom jumlah siswa yang aktif setiap pertemuan.
3. Kategori keaktifan siswa dikatakan aktif jika rata-rata persentase keseluruhan aspek $\geq 75\%$.
4. Kategori pengamatan keaktifan siswa ditulis dikolom kategori yang tersedia.
5. Kolom pertemuan diisi dengan banyaknya siswa yang melakukan aktivitas yang diamati.

No	Aktivitas Siswa yang diamati	Pertemuan ke -				jumlah	Presentase		
		I	II	III	IV				
Aktivitas Positif									
1	Siswa hadir di kelas saat pembelajaran berlangsung	P R E S T E S T	24	24	23	24	P O S T I V E S T	95	98,95
2	Memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran.		20	22	23	24		89	92,70
3	Siswa bertanya pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung		18	20	20	20		78	81,25
4	Siswa antusias belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran <i>Index Card Match</i> .		20	22	23	24		89	92,70
5	Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.		24	24	23	24		95	98,95
6	Siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran.		17	17	20	21		75	78,12
Rata-rata								90,44	
Aktivitas Pasif									
7	Melakukan aktivitas lain di luar kegiatan		4	2	0	0		6	6,25

	pembelajaran seperti mengganggu teman, bermain, bicara atau tidak memperhatikan penjelasan guru dan keluar masuk kelas.											
Rata-rata											6,25	

LAMPIRAN 5 INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen *Pre-test*

Nama :

Kelas :

Hitunglah pecahan biasa di bawah ini!

1. $\frac{1}{2} + \frac{3}{4} = \dots$

2. $\frac{1}{9} + \frac{2}{3} = \dots$

3. $\frac{1}{4} + \frac{7}{12} = \dots$

4. $\frac{7}{8} - \frac{3}{4} = \dots$

5. $\frac{2}{3} - \frac{1}{6} = \dots$

6. $\frac{2}{5} \times \frac{1}{3} = \dots$

7. $\frac{3}{8} \times \frac{5}{6} = \dots$

8. $\frac{8}{9} : \frac{4}{5} = \dots$

9. $\frac{5}{8} : \frac{10}{11} = \dots$

10. $\frac{8}{15} : \frac{6}{20} = \dots$

Instrumen *Post-test*

Nama :

Kelas :

Hitunglah pecahan biasa di bawah in!

1. $\frac{3}{4} + \frac{3}{6} = \dots$

2. $\frac{1}{2} + \frac{3}{4} + \frac{5}{6} = \dots$

3. $\frac{3}{5} + \frac{2}{3} + \frac{5}{6} = \dots$

4. $\frac{11}{12} - \frac{3}{4} = \dots$

5. $\frac{5}{6} - \frac{1}{4} - \frac{2}{12} = \dots$

6. $\frac{8}{9} \times \frac{2}{3} = \dots$

7. $\frac{1}{6} \times \frac{8}{9} \times \frac{3}{4} = \dots$

8. $\frac{2}{3} \times \frac{3}{8} \times \frac{3}{4} = \dots$

9. $\frac{4}{21} : \frac{2}{7} = \dots$

10. $\frac{3}{8} : \frac{3}{7} = \dots$

Alternatif jawaban *Pre-test*

No Soal	Kunci Jawaban	Bobot	Skor
1	$\frac{1}{2} + \frac{3}{4} = \frac{1 \times 2}{2 \times 2} + \frac{3 \times 1}{4 \times 1} = \frac{2}{4} + \frac{3}{4} = \frac{5}{4} = 1 \frac{1}{4}$ <p>KPK 2 dan 4 $2 = 2, 4, 6, 8, 10, 12 \dots$ $4 = 4, 8, 12 \dots$ KPK 2 dan 4 adalah 4</p>	3	Skor 3 jika jawaban benar semua. Skor 2 jika mendekati benar Skor 1 jika jawaban salah Skor 0 jika tidak ada jawaban
2	$\frac{1}{9} + \frac{2}{3} = \frac{1 \times 1}{9 \times 1} + \frac{2 \times 3}{3 \times 3} = \frac{1}{9} + \frac{6}{9} = \frac{7}{9}$ <p>KPK 9 dan 3 $9 = 9, 18, 27, 36 \dots$ $3 = 3, 6, 9, 12 \dots$ KPK 9 dan 3 adalah 9</p>	3	Skor 3 jika jawaban benar semua. Skor 2 jika mendekati benar Skor 1 jika jawaban salah Skor 0 jika tidak ada jawaban
3	$\frac{1}{4} + \frac{7}{12} = \frac{1 \times 3}{4 \times 3} + \frac{7 \times 1}{12 \times 1} = \frac{3}{12} + \frac{7}{12} = \frac{10}{12}$ <p>KPK 4 dan 12 $4 = 4, 8, 12, 16, 20, 24, 28 \dots$ $12 = 12, 24, 36 \dots$ KPK 4 dan 12 adalah 12</p>	3	Skor 3 jika jawaban benar semua. Skor 2 jika mendekati benar Skor 1 jika jawaban salah Skor 0 jika tidak ada jawaban
4	$\frac{7}{8} - \frac{3}{4} = \frac{7 \times 1}{8 \times 1} - \frac{3 \times 2}{4 \times 2} = \frac{7}{8} - \frac{6}{8} = \frac{1}{8}$ <p>KPK 8 dan 4 $8 = 8, 16, 24, 32 \dots$ $4 = 4, 8, 12, 16, 20, 24, 28 \dots$ KPK 8 dan 4 adalah 8</p>	3	Skor 3 jika jawaban benar semua. Skor 2 jika mendekati benar Skor 1 jika jawaban salah Skor 0 jika tidak ada jawaban
5	$\frac{2}{3} - \frac{1}{6} = \frac{2 \times 2}{3 \times 2} - \frac{1 \times 1}{6 \times 1} = \frac{4}{6} - \frac{1}{6} = \frac{3}{6}$ <p>KPK 3 dan 6 $3 = 3, 6, 9, 12, 15, 18 \dots$ $6 = 6, 12, \dots$ KPK 3 dan 6 adalah</p>	3	Skor 3 jika jawaban benar semua. Skor 2 jika mendekati benar Skor 1 jika jawaban salah Skor 0 jika tidak ada jawaban
6	$\frac{2}{5} \times \frac{1}{3} = \frac{2 \times 1}{5 \times 3} = \frac{2}{15}$	3	Skor 3 jika jawaban benar semua. Skor 2 jika mendekati benar Skor 1 jika jawaban salah Skor 0 jika tidak ada jawaban

7	$\frac{3}{8} \times \frac{5}{6} = \frac{3 \times 5}{8 \times 6} = \frac{15}{48} = \frac{5}{16}$	3	Skor 3 jika jawaban benar semua. Skor 2 jika mendekati benar Skor 1 jika jawaban salah Skor 0 jika tidak ada jawaban
8	$\frac{8}{9} : \frac{4}{5} = \frac{8 \times 5}{9 \times 4} = \frac{40}{36} = \frac{10}{9} = 1 \frac{1}{9}$	3	Skor 3 jika jawaban benar semua. Skor 2 jika mendekati benar Skor 1 jika jawaban salah Skor 0 jika tidak ada jawaban
9	$\frac{5}{8} : \frac{10}{11} = \frac{5 \times 11}{8 \times 10} = \frac{55}{80} = \frac{11}{16}$	3	Skor 3 jika jawaban benar semua. Skor 2 jika mendekati benar Skor 1 jika jawaban salah Skor 0 jika tidak ada jawaban
10	$\frac{8}{15} : \frac{6}{20} = \frac{8 \times 20}{15 \times 6} = \frac{160}{90} = \frac{16}{9}$	3	Skor 3 jika jawaban benar semua. Skor 2 jika mendekati benar Skor 1 jika jawaban salah Skor 0 jika tidak ada jawaban
Jumlah		30	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{30} \times 100$$

Alternatif jawaban *Post-test*

No Soal	Kunci Jawaban	Bobot	Skor
1	$\frac{3}{4} + \frac{3}{6} = \frac{3 \times 3}{4 \times 3} + \frac{3 \times 2}{6 \times 2} = \frac{9}{12} + \frac{6}{12} = \frac{15}{12} = 1\frac{3}{12}$ <p>KPK 4 dan 12 4 = 4, 8, 12, 16, ... 6 = 6, 12, 18, 24, 30 KPK 4 dan 6 adalah 12</p>	3	<p>Skor 3 jika jawaban benar semua. Skor 2 jika mendekati benar Skor 1 jika jawaban salah Skor 0 jika tidak ada jawaban</p>
2	$\frac{1}{2} + \frac{3}{4} + \frac{5}{6} = \frac{1 \times 6}{2 \times 6} + \frac{3 \times 3}{4 \times 3} + \frac{5 \times 2}{6 \times 2}$ $= \frac{6}{12} + \frac{9}{12} + \frac{10}{12} = \frac{25}{12} = 2\frac{1}{12}$ <p>KPK 2, 4, dan 6 2 = 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14 ... 4 = 4, 8, 12 ... 6 = 6, 12, 18, 24, 30 KPK 2, 4 dan 6 adalah 12</p>	3	<p>Skor 3 jika jawaban benar semua. Skor 2 jika mendekati benar Skor 1 jika jawaban salah Skor 0 jika tidak ada jawaban</p>
3	$\frac{3}{5} + \frac{2}{3} + \frac{5}{6} = \frac{3 \times 6}{5 \times 6} + \frac{2 \times 10}{3 \times 10} + \frac{5 \times 5}{6 \times 5}$ $= \frac{18}{30} + \frac{20}{30} + \frac{25}{30} = \frac{63}{30} = 2\frac{3}{30}$ <p>KPK 5, 3, dan 6 5 = 5, 10, 15, 20, 25, 30, 35, ... 3 = 3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24, 27, 30, 33, ... 6 = 6, 12, 18, 24, 30, 36 KPK 5, 3, dan 6 adalah 30</p>	3	<p>Skor 3 jika jawaban benar semua. Skor 2 jika mendekati benar Skor 1 jika jawaban salah Skor 0 jika tidak ada jawaban</p>
4	$\frac{11}{12} - \frac{3}{4} = \frac{11 \times 1}{12 \times 1} - \frac{3 \times 3}{4 \times 3} = \frac{11}{12} - \frac{9}{12} = \frac{2}{12}$ <p>KPK 12 dan 4 12 = 12, 24, 36, 48, 60, ... 4 = 4, 8, 12, 16, 20, 24, 28, 32, 36, 40, ... KPK 12 dan 4 adalah 12</p>	3	<p>Skor 3 jika jawaban benar semua. Skor 2 jika mendekati benar Skor 1 jika jawaban salah Skor 0 jika tidak ada jawaban</p>
5	$\frac{5}{6} - \frac{1}{4} - \frac{2}{12} = \frac{5 \times 2}{6 \times 2} - \frac{1 \times 3}{4 \times 3} - \frac{2 \times 1}{12 \times 1}$ $= \frac{10}{12} - \frac{3}{12} - \frac{2}{12} = \frac{5}{12}$ <p>KPK 6, 4, dan 12 6 = 6, 12, 24, 36 4 = 4, 8, 12 ... 12 = 12, 24, 36, 48, 60, ... KPK 6, 4, dan 12 adalah 12</p>	3	<p>Skor 3 jika jawaban benar semua. Skor 2 jika mendekati benar Skor 1 jika jawaban salah Skor 0 jika tidak ada jawaban</p>

6	$\frac{8}{9} \times \frac{2}{3} = \frac{8 \times 2}{9 \times 3} = \frac{16}{27}$	3	Skor 3 jika jawaban benar semua. Skor 2 jika mendekati benar Skor 1 jika jawaban salah Skor 0 jika tidak ada jawaban
7	$\frac{1}{6} \times \frac{8}{9} \times \frac{3}{4} = \frac{1 \times 8 \times 3}{6 \times 9 \times 4} = \frac{24}{216} = \frac{3}{27}$	3	Skor 3 jika jawaban benar semua. Skor 2 jika mendekati benar Skor 1 jika jawaban salah Skor 0 jika tidak ada jawaban
8	$\frac{2}{3} \times \frac{3}{8} \times \frac{3}{4} = \frac{2 \times 3 \times 3}{3 \times 8 \times 4} = \frac{18}{96} = \frac{3}{16}$	3	Skor 3 jika jawaban benar semua. Skor 2 jika mendekati benar Skor 1 jika jawaban salah Skor 0 jika tidak ada jawaban
9	$\frac{4}{21} : \frac{2}{7} = \frac{4 \times 7}{21 \times 2} = \frac{28}{42} = \frac{4}{6} = \frac{2}{3}$	3	Skor 3 jika jawaban benar semua. Skor 2 jika mendekati benar Skor 1 jika jawaban salah Skor 0 jika tidak ada jawaban
10	$\frac{3}{8} : \frac{3}{7} = \frac{3 \times 7}{8 \times 3} = \frac{21}{24} = \frac{7}{8}$	3	Skor 3 jika jawaban benar semua. Skor 2 jika mendekati benar Skor 1 jika jawaban salah Skor 0 jika tidak ada jawaban
Jumlah		30	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{30} \times 100$$

LAMPIRAN 6
STRATEGI PEMBELAJARAN
INDEX CARD MATCH

Kartu soal Strategi pembelajaran *Index Card Match*

$$\frac{1}{5} + \frac{1}{2} = \dots$$

$$\frac{3}{4} - \frac{1}{2} = \dots$$

$$\frac{2}{3} \times \frac{2}{5} = \dots$$

$$\frac{5}{8} \div \frac{3}{4} = \dots$$

Kartu jawaban Strategi pembelajaran *Index Card Match*

$$\frac{7}{10}$$

$$\frac{1}{4}$$

$$\frac{4}{15}$$

$$\frac{20}{24}$$

LAMPIRAN 7 DAFTAR NILAI

TABEL 7. 1 Nilai *Pre-test* Kelas V SD Inpres Macciniayo

No	Nama	L/P	Nilai	Ket.
1	Adelia Pratiwi	P	60	Cukup
2	Aira Aulia Ady	P	40	Kurang
3	Arya	L	60	Cukup
4	Aulia	P	33	Kurang
5	Erwin	L	50	Kurang
6	Bina Nur Gelby	P	40	Kurang
7	Juli Alfianti	P	67	Cukup
8	Miswar	L	37	Kurang
9	Muh. Arif Syahputra S	L	33	Kurang
10	Muhammad Syah Faresa	L	47	Kurang
11	Muh. Al Qadri	L	40	Kurang
12	Muh Alwi Saputra Syahdin	L	43	Kurang
13	Muh. Aprizal	L	33	Kurang
14	Muh. Fais Asgar	L	60	Cukup
15	Muh Fuad Rusdin	L	37	Kurang
16	Muh. Takbir	L	40	Kurang
17	Nur Alyah	P	47	Kurang
18	Nur Fadillahsari	P	47	Kurang
19	Nur Khairah Putri	P	40	Kurang
20	Nur Oktafianich	P	33	Kurang
21	Nurul Fani	P	60	Cukup
22	Rustan	L	40	Kurang
23	St. Nurhalisa	P	33	Kurang
24	Vania Milena	P	33	Kurang
Jumlah			1.053	Kurang
Rata-rata			43,87	
Nilai Tertinggi			67	
Nilai Terendah			33	

Tabel 7.2 Distribusi Frekuensi *Pre-test*

Skor x_i	Frekuensi f_i	$x_i \cdot f_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
33	6	198	-10,87	118,1569	708,9414
37	2	74	-6,87	47,1969	94,3938
40	6	240	-3,87	14,9769	89,8614
43	1	43	-0,87	0,7569	0,7569
47	3	141	3,13	9,7969	29,3907
50	1	50	6,13	37,5769	37,5769
60	4	240	16,13	260,1769	1040,7076
67	1	67	23,13	534,9969	534,9969
Jumlah	24	1053			2536,6256

➤ Rata-rata Mean:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} \\ &= \frac{1053}{24} \\ &= 43,87 \end{aligned}$$

➤ Skor Maksimum $x_{maks} = 67$

➤ Skor minimum $x_{min} = 33$

$$\begin{aligned} \text{➤ Rentang Skor} &= x_{maks} - x_{min} \\ &= 67 - 33 \\ &= 34 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{➤ Median} &= \frac{1}{2} \left(x_{\frac{n}{2}} + x_{\left(\frac{n}{2} + 1\right)} \right) \\ &= \frac{1}{2} \left(x_{\frac{24}{2}} + x_{\left(\frac{24}{2} + 1\right)} \right) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1}{2}(x \cdot 12 + x(12 + 1)) \\
 &= \frac{1}{2}(x \cdot 12 + x \cdot 13) \\
 &= \frac{1}{2}(40 + 40) \\
 &= \frac{1}{2}(80) \\
 &= 40
 \end{aligned}$$

➤ Simpangan Baku/Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2536,6256}{24-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2536,6256}{23}}$$

$$S = \sqrt{110,288}$$

$$S = 10,50$$

➤ Varian:

$$S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(\sum f_i) - 1}$$

$$S^2 = \frac{2536,6256}{24 - 1}$$

$$S^2 = \frac{2536,6256}{23}$$

$$S^2 = 110,288$$

TABEL 7.3 Nilai *Post-test* Kelas V SD Inpres Macciniayo

No	Nama	L/P	Nilai	Tuntas/ Tidak Tuntas
1	Adelia Pratiwi	P	83	Baik
2	Aira Aulia Ady	P	73	Baik
3	Arya	L	80	Baik
4	Aulia	P	57	Kurang
5	Erwin	L	100	Sangat Baik
6	Bina Nur Gelby	P	77	Baik
7	Juli Alfianti	P	93	Sangat Baik
8	Miswar	L	60	Cukup
9	Muh. Arif Syahputra S	L	83	Baik
10	Muhammad Syah Faresa	L	80	Baik
11	Muh. Al Qadri	L	83	Baik
12	Muh Alwi Saputra Syahdin	L	77	Baik
13	Muh. Aprizal	L	77	Baik
14	Muh. Fais Asgar	L	77	Baik
15	Muh Fuad Rusdin	L	97	Sangat Baik
16	Muh. Takbir	L	73	Baik
17	Nur Alyah	P	100	Sangat Baik
18	Nur Fadillahsari	P	67	Cukup
19	Nur Khairah Putri	P	93	Sangat Baik
20	Nur Oktafianich	P	87	Sangat Baik
21	Nurul Fani	P	73	Baik
22	Rustan	L	73	Baik
23	St. Nurhalisa	P	73	Baik
24	Vania Milena	P	80	Baik
Jumlah			1916	Baik
Rata-rata			79,83	
Nilai Tertinggi			100	
Nilai Terendah			57	

Tabel 7.2 Distribusi Frekuensi *Post-test*

Skor x_i	Frekuensi f_i	$x_i \cdot f_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
57	1	57	-22,83	521,2089	521,2089
60	1	60	-19,83	393,2289	393,2289
67	1	67	-12,83	164,6089	164,6089
73	5	365	-6,83	46,6489	233,2445
77	4	308	-2,83	8,0089	32,0356
80	3	240	0,17	0,0289	0,0867
83	3	249	3,17	10,0489	30,1467
87	1	87	7,17	51,4089	51,4089
93	2	186	13,17	173,4489	346,8978
97	1	97	17,17	294,8089	294,8089
100	2	200	20,17	406,8289	813,6578
Jumlah	24	1916			2881,3336

➤ Rata-rata Mean:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} \\ &= \frac{1916}{24} \\ &= 79,83 \end{aligned}$$

➤ Skor Maksimum $x_{maks} = 100$

➤ Skor minimum $x_{min} = 57$

➤ Rentang Skor = $x_{maks} - x_{min}$

$$= 100 - 57$$

$$= 43$$

$$\begin{aligned}
 \text{➤ Median} &= \frac{1}{2} \left(x_{\frac{n}{2}} + x_{\left(\frac{n}{2} + 1\right)} \right) \\
 &= \frac{1}{2} \left(x_{\frac{24}{2}} + x_{\left(\frac{24}{2} + 1\right)} \right) \\
 &= \frac{1}{2} (x_{12} + x_{(12 + 1)}) \\
 &= \frac{1}{2} (x_{12} + x_{13}) \\
 &= \frac{1}{2} (77 + 80) \\
 &= \frac{1}{2} (157) \\
 &= 78,5
 \end{aligned}$$

➤ Simpangan Baku/Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2881,3336}{24-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2881,3336}{23}}$$

$$S = \sqrt{125,275}$$

$$S = 11,19$$

➤ Varian:

$$S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(\sum f_i) - 1}$$

$$S^2 = \frac{2881,3336}{24 - 1}$$

$$S^2 = \frac{2881,3336}{23}$$

$$S^2 = 125,275$$

LAMPIRAN 8

Analisis Skor Pre-Test dan Post-Test

Tabel 8.1 Analisis Skor Pre-Test dan Post-Test
SD Inpres Macciniayo

No	X^1 (Pre-test)	X^2 (Post-test)	$d = X^2 - X^1$	d^2
1	60	83	23	529
2	40	73	33	1089
3	60	80	20	400
4	33	57	24	576
5	50	100	50	2500
6	40	77	37	1369
7	67	93	26	676
8	37	60	23	529
9	33	83	50	2500
10	47	80	33	1089
11	40	83	43	1849
12	43	77	34	1156
13	33	77	44	1936
14	60	77	17	289
15	37	97	60	3600
16	40	73	33	1089
17	47	100	53	2809
18	47	67	20	400
19	40	93	53	2809
20	33	87	54	2916
21	60	73	13	169
22	40	73	33	1089
23	33	73	40	1600
24	33	80	47	2209
Jumlah			863	35.177

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{863}{24} \\ &= 35,95 \end{aligned}$$

2. Mencari harga " $\sum X^2 d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 35.177 - \frac{(863)^2}{24} \\ &= 35.177 - \frac{744769}{24} \\ &= 35.177 - 31.032,04 \\ &= 4144,96 \end{aligned}$$

3. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \\ t &= \frac{35,95}{\sqrt{\frac{4.144,96}{24(24-1)}}} \\ t &= \frac{35,95}{\sqrt{\frac{4.144,96}{24(23)}}} \\ t &= \frac{35,95}{\sqrt{\frac{4.144,96}{552}}} \\ t &= \frac{35,95}{\sqrt{7,50}} \end{aligned}$$

$$t = \frac{35,95}{2,73}$$
$$t = 13,16$$

4. Menentukan harga t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1 = 24 - 1 = 23$, maka diperoleh $t_{0,05} = 1,714$. Berdasarkan kriteria pengujian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Inpres Macciniayo Kab. Gowa.

Tabel. 8.2 Nilai-nilai dalam Distribusi-t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617

(Supardi, 2013: 425)

LAMPIRAN 9 HASIL ANALISIS GAIN

**Tabel Lampiran 9.1 Hasil Analisis Gain Skor
Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran
Index Card Match Pada Siswa Kelas V SD Inpres Macciniayo**

No	Nama Siswa	L/ P	Pre- Test	Post- Test	Post-Pre	Gain
1	Adelia Pratiwi	P	60	83	23	0,57
2	Aira Aulia Ady	P	40	73	33	0,55
3	Arya	L	60	80	20	0,33
4	Aulia	P	33	57	24	0,35
5	Erwin	L	50	100	50	1
6	Bina Nur Gelby	P	40	77	37	0,61
7	Juli Alfianti	P	67	93	26	0,78
8	Miswar	L	37	60	23	0,36
9	Muh. Arif Syahputra S	L	33	83	50	0,74
10	Muhammad Syah Faresa	L	47	80	33	0,62
11	Muh. Al Qadri	L	40	83	43	0,71
12	Muh Alwi Saputra Syahdin	L	43	77	34	0,59
13	Muh. Aprizal	L	33	77	44	0,65
14	Muh. Fais Asgar	L	60	77	17	0,42
15	Muh Fuad Rusdin	L	37	97	60	0,95
16	Muh. Takbir	L	40	73	33	0,55
17	Nur Alyah	P	47	100	53	1
18	Nur Fadillahsari	P	47	67	20	0,37
19	Nur Khairah Putri	P	40	93	53	0,88
20	Nur Oktafianich	P	33	87	54	0,80
21	Nurul Fani	P	60	73	13	0,32
22	Rustan	L	40	73	33	0,55
23	St. Nurhalisa	P	33	73	40	0,59
24	Vania Milena	P	33	80	47	0,70
Jumlah			1053	1916		
Rata-rata			43,87	79,83	35,96	0,64

LAMPIRAN 10 DOKUMENTASI

Tes Awal (*Pre-Test*) sebelum menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match*



Perlakuan (*Treatment*) menggunakan strategi pembelajaran

Index Card Match



Tes Akhir (*Post-Test*) setelah menggunakan strategi pembelajaran

Index Card Match





HASIL KERJA SISWA

NILAI PRE-TEST

NILAI 67 = **Kategori Cukup**

NILAI 33 = **Kategori Kurang**

Nama : JULI AIFIANTI

Kelas : VA.

Hitunglah pecahan biasa di bawah ini!

1. $\frac{1}{2} + \frac{3}{4} = \dots$

2. $\frac{1}{9} + \frac{2}{3} = \dots$

3. $\frac{1}{4} + \frac{7}{12} = \dots$

4. $\frac{7}{8} - \frac{3}{4} = \dots$

5. $\frac{2}{3} - \frac{1}{6} = \dots$

6. $\frac{2}{5} \times \frac{1}{3} = \dots$

7. $\frac{3}{8} \times \frac{5}{6} = \dots$

8. $\frac{8}{9} : \frac{4}{5} = \dots$

9. $\frac{5}{8} : \frac{10}{11} = \dots$

10. $\frac{8}{15} : \frac{6}{20} = \dots$

Jawaban:

2. $\frac{2}{12}$ 3. $\frac{8}{16}$ 4. $\frac{10}{9}$ 5. $\frac{1}{9}$

~~$= \frac{2}{15}$ 7. $\frac{3 \times 5}{8 \times 6} = \frac{15}{48}$ 8. $\frac{8 \times 5}{9 \times 4} = \frac{40}{36}$ 9. $\frac{5 \times 11}{8 \times 10} = \frac{55}{80}$ 10. $\frac{8 \times 20}{15 \times 6} = \frac{160}{90}$~~

Nama: AULIA

Kelas: 5A

Hitunglah pecahan biasa di bawah ini!

1. $\frac{1}{2} + \frac{3}{4} = \dots$

2. $\frac{1}{9} + \frac{2}{3} = \dots$

3. $\frac{1}{4} + \frac{7}{12} = \dots$

4. $\frac{7}{8} - \frac{3}{4} = \dots$

5. $\frac{2}{3} - \frac{1}{6} = \dots$

6. $\frac{2}{5} \times \frac{1}{3} = \dots$

7. $\frac{3}{8} \times \frac{5}{6} = \dots$

8. $\frac{8}{9} : \frac{4}{5} = \dots$

9. $\frac{5}{8} : \frac{10}{11} = \dots$

10. $\frac{8}{15} : \frac{6}{20} = \dots$

Jawaban

1. $\frac{1 \times 4}{2 \times 4} = \frac{4}{8}$

2. $\frac{1}{9} + \frac{2}{3} = \frac{2}{11}$

3. $\frac{1}{4} + \frac{7}{12} = \frac{13}{11}$

4. $\frac{7}{8} - \frac{3}{4} = \frac{6}{3}$

5. $\frac{2}{3} - \frac{1}{6} = \frac{2}{5}$

NILAI POST-TEST

NILAI 100	= Kategori Sangat Baik
NILAI 73	= Kategori Baik
NILAI 60	= Kategori Cukup
NILAI 57	= Kategori Kurang

Nama : Erwin

Kelas : VA

Hitunglah pecahan biasa di bawah ini!

1. $\frac{3}{4} + \frac{3}{6} = \dots$

2. $\frac{1}{2} + \frac{3}{4} + \frac{5}{6} = \dots$

3. $\frac{3}{5} + \frac{2}{3} + \frac{5}{6} = \dots$

4. $\frac{11}{12} - \frac{3}{4} = \dots$

5. $\frac{5}{6} - \frac{1}{4} - \frac{2}{12} = \dots$

6. $\frac{8}{9} \times \frac{2}{3} = \dots$

7. $\frac{1}{6} \times \frac{8}{9} \times \frac{3}{4} = \dots$

8. $\frac{2}{3} \times \frac{3}{8} \times \frac{3}{4} = \dots$

9. $\frac{4}{21} : \frac{2}{7} = \dots$

10. $\frac{3}{8} : \frac{3}{7} = \dots$

Jawaban

1. $\frac{3}{4} + \frac{3}{6} = \frac{9}{12} + \frac{6}{12} = \frac{15}{12} = 1\frac{1}{4}$

2. $\frac{1}{2} + \frac{3}{4} + \frac{5}{6} = \frac{6}{12} + \frac{9}{12} + \frac{10}{12} = \frac{25}{12} = 2\frac{1}{12}$

3

3. $\frac{3}{5} + \frac{2}{3} + \frac{5}{6} = \frac{18}{30} + \frac{20}{30} + \frac{25}{30} = \frac{63}{30} = 2\frac{3}{30}$

4. $\frac{11}{12} - \frac{3}{4} = \frac{11}{12} - \frac{9}{12} = \frac{2}{12}$

5. $\frac{5}{6} - \frac{1}{4} - \frac{2}{12} = \frac{10}{12} - \frac{3}{12} - \frac{2}{12} = \frac{5}{12}$

6. $\frac{8}{9} \times \frac{2}{3} = \frac{8 \times 2}{9 \times 3} = \frac{16}{27}$

Nama : juvh TAKBIR

Kelas : V A

Hitunglah pecahan biasa di bawah ini!

1. $\frac{3}{4} + \frac{3}{6} = \dots$

2. $\frac{1}{2} + \frac{3}{4} + \frac{5}{6} = \dots$

3. $\frac{3}{5} + \frac{2}{3} + \frac{5}{6} = \dots$

4. $\frac{11}{12} - \frac{3}{4} = \dots$

5. $\frac{5}{6} - \frac{1}{4} - \frac{2}{12} = \dots$

6. $\frac{8}{9} \times \frac{2}{3} = \dots$

7. $\frac{1}{6} \times \frac{8}{9} \times \frac{3}{4} = \dots$

8. $\frac{2}{3} \times \frac{3}{8} \times \frac{3}{4} = \dots$

9. $\frac{4}{21} : \frac{2}{7} = \dots$

10. $\frac{3}{8} : \frac{3}{7} = \dots$

Jawaban

1 $\frac{3}{4} + \frac{3}{6} = \frac{3 \times 3}{4 \times 3} + \frac{3 \times 2}{6 \times 2} = \frac{9}{12} + \frac{6}{12} = \frac{15}{12}$ 3

2 $\frac{1}{2} + \frac{3}{4} + \frac{5}{6} = \frac{6}{12} + \frac{9}{12} + \frac{10}{12} = \frac{25}{12}$

3 $\frac{3}{5} + \frac{2}{3} + \frac{5}{6} = \frac{10}{9} + \frac{10}{9} + \frac{10}{9} = \frac{30}{9} = \frac{10}{3}$

4 $\frac{11}{12} - \frac{3}{4} = \frac{11 \times 1}{12 \times 1} - \frac{3 \times 3}{4 \times 3} = \frac{11-9}{12} = \frac{2}{12}$ 3

5 $\frac{5}{6} - \frac{1}{4} - \frac{2}{12} = \frac{10}{12} - \frac{3}{12} - \frac{2}{12} = \frac{5}{12}$

6 $\frac{8}{9} \times \frac{2}{3} = \frac{16}{27}$ 2

7 $\frac{1}{6} \times \frac{8}{9} \times \frac{3}{4} = \frac{1 \times 8 \times 3}{6 \times 9 \times 4} = \frac{24}{96} = \frac{1}{4}$ 2

8 $\frac{2}{3} \times \frac{3}{8} \times \frac{3}{4} = \frac{2 \times 3 \times 3}{3 \times 8 \times 4} = \frac{18}{96} = \frac{3}{16}$ 3

Nama: *Arif Nur*

Kelas: *VA*

Hitunglah pecahan biasa di bawah ini!

1. $\frac{3}{4} + \frac{3}{6} = \dots$ *$\frac{3}{4} + \frac{3}{6}$*

2. $\frac{1}{2} + \frac{3}{4} + \frac{5}{6} = \dots$

3. $\frac{3}{5} + \frac{2}{3} + \frac{5}{6} = \dots$

4. $\frac{11}{12} - \frac{3}{4} = \dots$

5. $\frac{5}{6} - \frac{1}{4} - \frac{2}{12} = \dots$

6. $\frac{8}{9} \times \frac{2}{3} = \dots$

7. $\frac{1}{6} \times \frac{8}{9} \times \frac{3}{4} = \dots$

8. $\frac{2}{3} \times \frac{3}{8} \times \frac{3}{4} = \dots$

9. $\frac{4}{21} : \frac{2}{7} = \dots$

10. $\frac{3}{8} : \frac{3}{7} = \dots$

Jawab

① $\frac{3}{4} + \frac{3}{6} = \frac{9}{12} + \frac{6}{12} = \frac{15}{12}$ 3

② $\frac{1}{2} + \frac{3}{4} + \frac{5}{6} = \frac{6}{12} + \frac{9}{12} + \frac{10}{12} = \frac{25}{12}$ 1

③ $\frac{3}{5} + \frac{2}{3} + \frac{5}{6} = \frac{18}{30} + \frac{20}{30} + \frac{25}{30} = \frac{63}{30}$ 1

④ $\frac{11}{12} - \frac{3}{4} = \frac{11}{12} - \frac{9}{12} = \frac{2}{12} = \frac{1}{6}$ 1

⑤ $\frac{5}{6} - \frac{1}{4} - \frac{2}{12} = \frac{10}{12} - \frac{3}{12} - \frac{2}{12} = \frac{5}{12}$ 1

⑥ $\frac{8}{9} \times \frac{2}{3} = \frac{16}{27}$ 7

⑦ $\frac{1}{6} \times \frac{8}{9} \times \frac{3}{4} = \frac{24}{100}$ 1

⑧ $\frac{24}{3} \times \frac{3}{8} \times \frac{3}{4} = \frac{18}{96}$ 2

⑨ $\frac{4}{21} : \frac{2}{8} = \frac{4 \times 2}{21 \times 2} = \frac{8}{42}$ 3

⑩ $\frac{3}{8} : \frac{3}{2} = \frac{3 \times 2}{8 \times 3} = \frac{2}{24}$ 3

$\frac{18}{30} \times 100 = 60$

Nama : AULIA

Kelas : A10

Hitunglah pecahan biasa di bawah ini!

1. $\frac{3}{4} + \frac{3}{6} = \dots$
2. $\frac{1}{2} + \frac{3}{4} + \frac{5}{6} = \dots$
3. $\frac{3}{5} + \frac{2}{3} + \frac{5}{6} = \dots$
4. $\frac{11}{12} - \frac{3}{4} = \dots$
5. $\frac{5}{6} - \frac{1}{4} - \frac{2}{12} = \dots$
6. $\frac{8}{9} \times \frac{2}{3} = \dots$
7. $\frac{1}{6} \times \frac{8}{9} \times \frac{3}{4} = \dots$
8. $\frac{2}{3} \times \frac{3}{8} \times \frac{3}{4} = \dots$
9. $\frac{4}{21} : \frac{2}{7} = \dots$
10. $\frac{3}{8} : \frac{3}{7} = \dots$

$$1. \frac{3}{4} + \frac{3}{6} = \frac{18}{12}$$

$$2. \frac{1}{2} + \frac{3}{4} + \frac{5}{6} = \frac{8}{6} \times \frac{10}{24} = 90$$

$$3. \frac{3}{5} + \frac{2}{3} + \frac{5}{6} = \frac{9}{10} \times \frac{25}{18} = 450$$

$$4. \frac{11}{12} - \frac{3}{4} = \frac{10-8}{12} = \frac{18}{12}$$

$$5. \frac{5}{6} - \frac{1}{4} - \frac{2}{12} = \frac{12}{10}$$

$$6. \frac{8}{9} \times \frac{2}{3} = \frac{16}{27} \quad 2$$

RIWAYAT HIDUP



ROSVITA SARI S, lahir pada tanggal 11 September 1992 di Sungguminasa, Gowa. Putri dari pasangan Muh. Said dan Aminah. Anak pertama dari 2 bersaudara. Pada tahun 1998, mulai memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar di SDN 4 Sungguminasa dan tamat pada tahun 2004. Pada tahun yang sama, melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Sungguminasa dan tamat pada tahun 2007. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Sungguminasa dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan studi S1 Jurusan Pendidikan Bahasa Asing Jerman di Universitas Negeri Makassar (UNM) dan tamat pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2019, penulis kembali melanjutkan studi S1 dan terdaftar sebagai Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.